

Katalog: 5102001.12
ISSN 2356-1181

INDIKATOR PERTANIAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

2023

Volume 13, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

Katalog: 5102001.12
ISSN 2356-1181

INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA 2023 Volume 13, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA 2023 Volume 13, 2024

Katalog : 5102001.12

ISSN : 2356-1181

Nomor Publikasi : 12000.24075

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xii+67 halaman

Penyusun Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Pembuat Kover : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Penerbit : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dilarang mereproduksi dan/atau, menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

TIM PENYUSUN
INDIKATOR PERTANIAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
2023
Volume 13, 2024

Pengarah

Asim Saputra

Penanggung Jawab

Nizaruddin

Penyunting

Nizaruddin

Penulis Naskah

Rohma Santi Saragih
Grahani Switamy Br Manik
Rika Lusiana Simbolon

Penata Letak

Grahani Switamy Br Manik
Rika Lusiana Simbolon
Adelina Octavia Sihombing

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data primer dan hasil pengolahan data sekunder yang berasal dari beberapa instansi terkait lainnya mengenai pertanian Sumatera Utara dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Utara dan sebagai masukan untuk perencanaan di sektor pertanian.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penyajian publikasi ini, sehingga koreksi dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Asim Saputra

DAFTAR ISI
INDIKATOR PERTANIAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
2023
Volume 13, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Sumber Data	7
2.2. Konsep Usaha Pertanian	7
2.3. Konsep Angka Indeks Berantai	9
2.4. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	9
2.5. Konsep Distribusi Persentase	10
2.6. Konsep Luas Panen	10
2.7. Konsep Produktivitas	10
2.8. Pemilihan Komoditas untuk Perhitungan Indikator Pertanian	10
BAB III. PEMBAHASAN	13
3.1. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Sumatera Utara	13
3.2. Subsektor Tanaman Pangan	14
3.2.1 Produksi Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)	14
3.2.2. Luas Panen Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)	17
3.3. Subsektor Hortikultura	20

3.3.1. Produksi Tanaman Hortikultura	20
3.3.2. Luas Panen Tanaman Hortikultura	23
3.4. Subsektor Perkebunan	24
3.4.1. Produksi Tanaman Perkebunan	24
3.4.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan	26
3.5. Subsektor Peternakan	26
3.5.1. Populasi Ternak	26
3.5.2. Produksi Daging Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas	28
3.5.3. Produksi Susu dan Telur	30
3.6. Subsektor Perikanan	30
3.7. Subsektor Kehutanan	32
3.7.1. Luas Kawasan Hutan	32
3.7.2. Produksi Hasil Hutan	33

<https://sumut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2022-2023	35
Tabel 1.2	Produksi Padi dan Produksi Beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2022-2023	36
Tabel 1.3	Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2019-2023	37
Tabel 1.4	Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2019-2023	38
Tabel 1.5	Indeks Berantai Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	39
Tabel 1.6	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	40
Tabel 2.1	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2019-2023	41
Tabel 2.2	Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	42
Tabel 2.3	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2019-2023	43
Tabel 2.4	Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	44
Tabel 2.5	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2019-2023	45
Tabel 2.6	Indeks Berantai Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	46
Tabel 2.7	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	47
Tabel 2.8	Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	48
Tabel 2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	49
Tabel 2.10	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	50
Tabel 2.11	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kilogram), 2019-2023	51
Tabel 2.12	Indeks Berantai Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023	52
Tabel 2.13	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2023	53
Tabel 2.14	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023	54

Tabel 3.1	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2018-2022	55
Tabel 3.2	Indeks Berantai Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2022	56
Tabel 3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2017-2022	57
Tabel 3.4	Indeks Berantai Luas Areal Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	58
Tabel 4.1	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023	59
Tabel 4.2	Indeks Berantai Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023	60
Tabel 4.3	Produksi Peternakan menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023	61
Tabel 5.1	Persentase Perahu Penangkap Ikan menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	62
Tabel 5.2	Jumlah Nelayan menurut Kategori di Provinsi Sumatera Utara, 2008-2022	63
Tabel 5.3	Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022	64
Tabel 5.4	Produksi Perikanan Tangkap (Ton) menurut Lokasi di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	65
Tabel 6.1	Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2009-2021	66
Tabel 6.2	Produksi Hasil Hutan Sumatera Utara menurut Jenis Produksi, 2017-2022	67

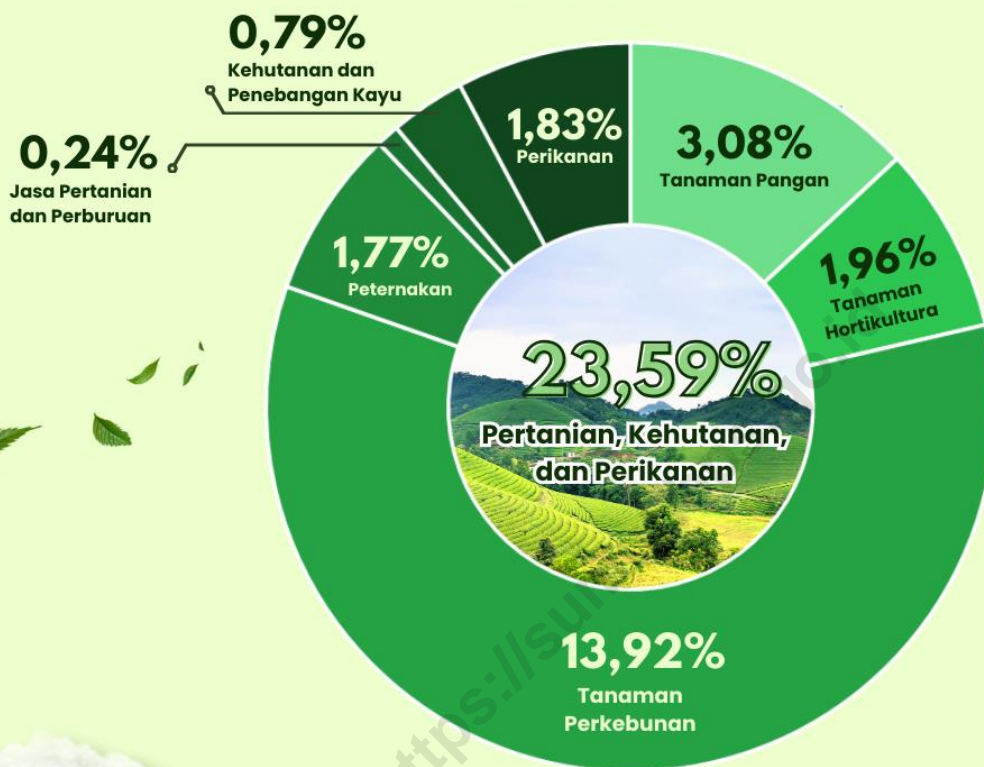
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2023**	13
Gambar 3.2	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2019-2023**	14
Gambar 3.3	Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ton), 2023	15
Gambar 3.4	Produksi Palawija di Provinsi Sumatera Utara (ton), 2023 Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024	16
Gambar 3.5	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ha), 2023	18
Gambar 3.6	Luas Panen Palawija di Provinsi Sumatera Utara (ha), 2023	19

<https://sumut.bps.go.id>



KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA UTARA, 2023**



TREN PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB PROVINSI SUMATERA UTARA, 2019-2023**



Keterangan:

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, salah satu prioritas pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian perlu adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya, dan relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Mengingat pentingnya pengukuran dan pembahasan indikator-indikator pertanian di Provinsi Sumatera Utara, maka disusunlah publikasi Indikator Pertanian Provinsi Sumatera Utara tahun 2021. Semoga dengan adanya publikasi Indikator Provinsi Sumatera Utara tahun 2021, diharapkan dapat disusun suatu perencanaan dan kebijakan yang tepat untuk memperkuat stabilitas pertanian nasional umumnya dan Provinsi Sumatera Utara khususnya.

1.2. Tujuan

Tujuan penyajian Publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan produksi, luas lahan pertanian, nilai tukar petani, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

1.3 Ruang Lingkup

Lingkup bahasan publikasi ini adalah perkembangan sektor pertanian di Provinsi Sumatera Utara yang pembahasannya dilakukan secara analisis deskriptif, tabulasi, grafik, dan melalui hasil penghitungan Indikator Pertanian. Pembahasan akan disajikan menurut subsektor dalam sektor pertanian yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor kehutanan.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

BAB II. METODOLOGI

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif melalui indikator pertanian. Pembahasan dilakukan untuk setiap subsektor dalam sektor pertanian seperti subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan.

POPULASI TERNAK DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023* (ANGKA SEMENTARA)

Populasi Ternak dan Produksi Daging Ternak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

Ternak Besar

1.031.045 ekor

939,87 ribu Sapi Potong **15,90** ribu

84,82 ribu Kerbau **1,96** ribu

5.453 Sapi Perah -

904 Kuda **51,81**

Populasi Ternak (ekor)

Produksi daging (ton)

Ternak Kecil

1.515.313 ekor

239,71 ribu Babi **11,64** ribu

515,54 ribu Kambing **861,82**

758,06 ribu Domba **757,31**

Populasi Ternak (ekor)

Produksi daging (ton)

Ternak Unggas

229.642.356 ekor

35,95 juta Ayam Petelur **22,57** ribu

177 juta Ayam Pedaging **206,54** ribu

14,30 juta Ayam Kampung **14,64** ribu

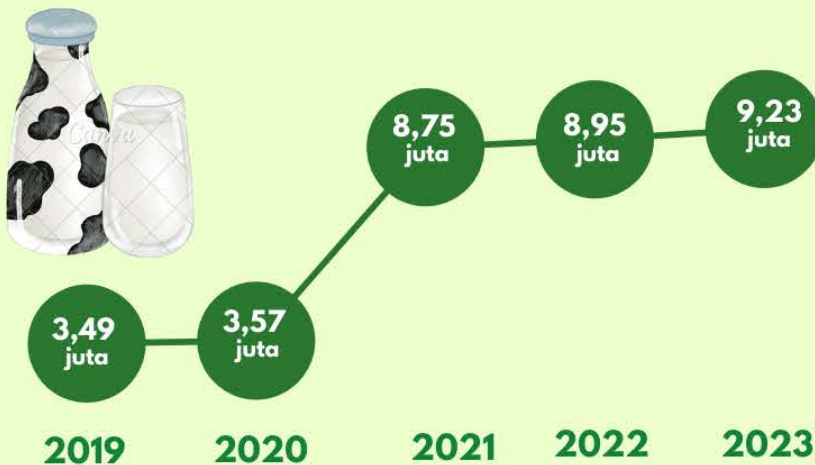
2,39 juta Itik **2,22** ribu

Populasi Ternak (ekor)

Produksi daging (ton)

Produksi Telur dan Susu Ternak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

Perkembangan Produksi Susu Sapi Perah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 - 2023 (ton)



Produksi Telur Unggas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 (ton)



BAB II METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Indikator pertanian merupakan ukuran yang diperoleh melalui Teknik penghitungan tertentu sehingga mampu memberikan deskripsi tentang keunggulan suatu obyek terhadap obyek lainnya. Produksi yang dihasilkan dari sektor pertanian sangatlah beragam sehingga perhitungan Indikator Pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor. Selain itu karena banyaknya macam produk yang dihasilkan dari sektor pertanian, maka dalam proses penghitungan Indikator pertanian perlu dilakukan pemilihan jenis komoditi yang mempertimbangkan ketersediaan data, kontinuitas, serta besaran andil suatu komoditi dibandingkan dengan komoditi yang lainnya.

Penghitungan Indikator Pertanian membutuhkan data tentang populasi, produksi, dan produktivitas dari komoditas pertanian. Sumber data berasal dari data statistik sektoral hasil kompilasi oleh institusi pemerintah yang menangani sektor pertanian seperti Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, Dinas Kehutanan, dan Dinas Kelautan dan Perikanan. Data tersebut ditabulasi dan diolah lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai variabel masukan untuk mengukur pencapaian pembangunan di sektor Pertanian melalui penghitungan Indikator Pertanian.

2.2 Konsep Usaha Pertanian

Usaha Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati (budidaya, penangkapan, eksploitasi) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Suatu usaha pertanian dapat melibatkan berbagai subjek tersebut bersama-sama dengan alasan efisiensi dan peningkatan keuntungan, ini banyak terjadi pada petani yang melakukan budidaya untuk lebih dari satu macam subsektor. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya,

pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal maka ia melakukan pertanian intensif (*intensive farming*). Subsektor pertanian dibagi menurut perbedaan karakteristik hasil/produksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Subsektor Tanaman Pangan terdiri dari komoditas padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pendekatan luas panen dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan kompilasi data pada tingkat kecamatan. Namun, sejak Tahun 2018, penghitungan luas panen komoditas padi menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). Oleh sebab itu, penyajian data produksi dan luas panen komoditas padi tidak dapat dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya. Produksi padi dan palawija diperoleh melalui hasil perkalian antara luas panen dengan produktifitas menurut jenis tanaman.
- b. Subsektor Tanaman Hortikultura terdiri dari buah-buahan dan sayuran semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pendekatan luas panen, produktifitas, dan produksi dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan kompilasi data pada tingkat kecamatan.
- c. Subsektor Tanaman Perkebunan merupakan jenis tanaman budidaya yang produksinya Sebagian besar tidak dapat dikonsumsi secara langsung dan merupakan bahan baku untuk industri pengolahan. Data produksi tanaman perkebunan diperoleh dari Dinas Perkebunan.
- d. Subsektor Peternakan mencakup produksi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Produksi peternakan berupa daging, telur, dan susu. Data diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
- e. Subsektor Perikanan mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga. Data perikanan diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan.

- f. Subsektor Kehutanan mencakup produksi dari kayu bulat dari hutan alam maupun hutan tanaman industri yang diperoleh datanya dari Dinas Kehutanan.

2.3 Konsep Angka Indeks Berantai

Angka indeks berantai adalah suatu bilangan tanpa satuan, yang secara statistik dapat menunjukkan perbedaan/perbandingan dari suatu angka (produksi, nilai, harga, dll) dalam dua(atau lebih) waktu yang berbeda. Dikatakan berantai karena perbandingan dilakukan terhadap tahun sebelumnya ($t - 1$) sebagai tahun dasar/faktor penyebut, atau dengan kata lain metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya ($t - 1$). Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksinya adalah luas panen, dan produksi. Sedangkan kelompok komoditi untuk penghitungan ini adalah tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut:

$$I_{it} = Q_{it}/Q_{i(t-1)} \times 100$$

Dengan: I_{it} = Indeks berantai komoditas/komponen i tahun ke t

Q_{it} = Produksi komoditas/komponen i tahun ke t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi komoditas/komponen i tahun ke t

2.4 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan penjumlahan nilai *output* bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota) dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kalender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (*value added*). Demikian juga, harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen atau harga di tingkat petani.

2.5. Konsep Distribusi Persentase

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya, sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Untuk melihat besarnya kontribusi dari unit pengamatan (komoditas) terhadap subkelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memilikipersentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah PDRB, produksi dan luas panen.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = q_{it} / \sum q_{it} \times 100$$

Dengan: P_{it} = Persentase komoditas/komponen i tahun ke t

Q_{it} = Komoditas/komponen i tahun ke t

2.6 Konsep Luas Panen

Luas panen adalah luas areal tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya bisa dipetik sebagian saja (lebih besar dengan 11 persen terhadap total produksi), hasil yang tidak maksimal ini mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) atau bencana alam.

2.7 Konsep Produktivitas

Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

2.8 Pemilihan Komoditas untuk Perhitungan Indikator Pertanian

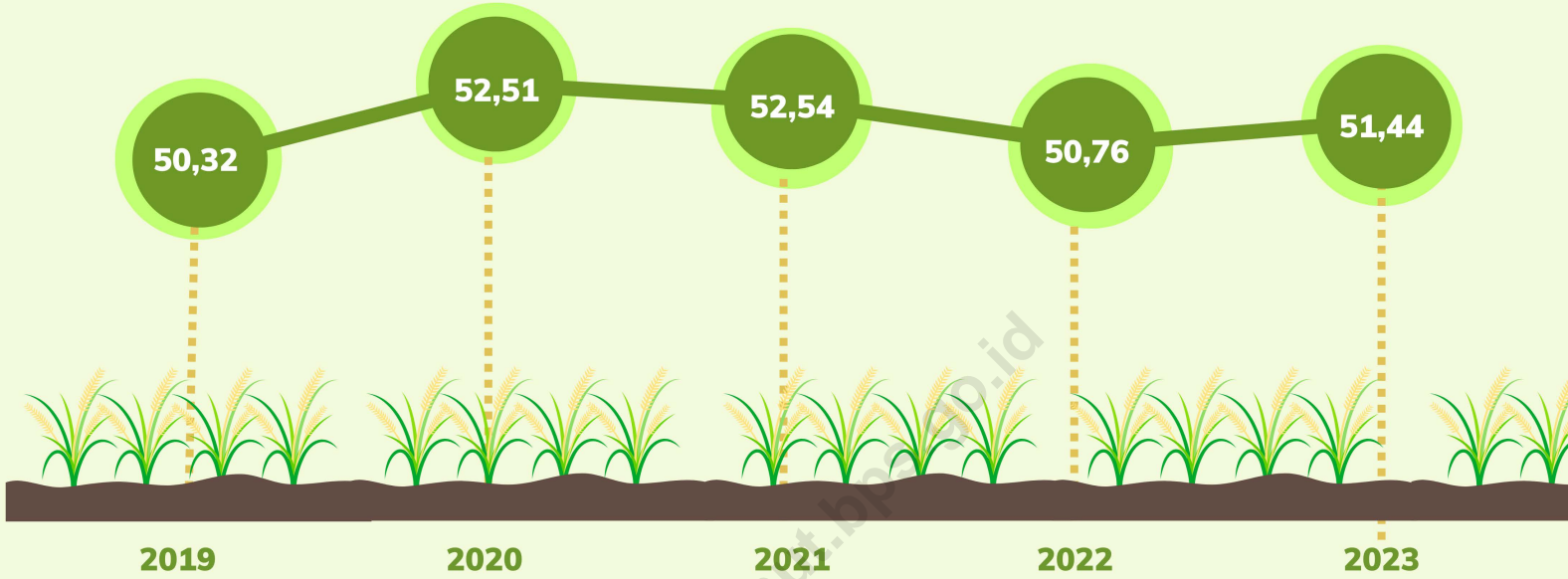
Untuk menyusun indikator pertanian perlu dipilih beberapa komoditi dalam sektor pertanian, karena tidak mungkin semua komoditi pertanian yang banyak macamnya masuk dalam komponen perhitungan. Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan ketersediaan data yang kontinuitas serta besarnya sumbangan jenis

komoditi terhadap kelompoknya. Jenis-jenis komoditi yang dipakai terdiri dari atas 5 (lima) kelompok besar yaitu:

- Kelompok tanaman pangan yang terdiri dari sub kelompok pangan, antara lain padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- Kelompok tanaman hortikultura yang terdiri dari sub kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka (obat-obatan), dan tanaman hias.
- Kelompok perkebunan terdiri atas kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, kakao, dan komoditas perkebunan lainnya.
- Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya terdiri atas daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging kuda, daging domba, daging babi, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging ayam ras petelur, daging itik, telur ayam ras, telur ayam kampung.
- Kelompok Kehutanan terdiri menjadi: Luas kawasan hutan: hutan lindung, hutan suaka alam, dan hutan produksi. Hasil kayu hutan, antara lain kayu jati, dan kayu rimba.
- Kelompok perikanan yang terdiri dari sub kelompok perikanan budidaya dan sub kelompok perikanan tangkap yang terdiri dari perikanan laut dan perairan umum.

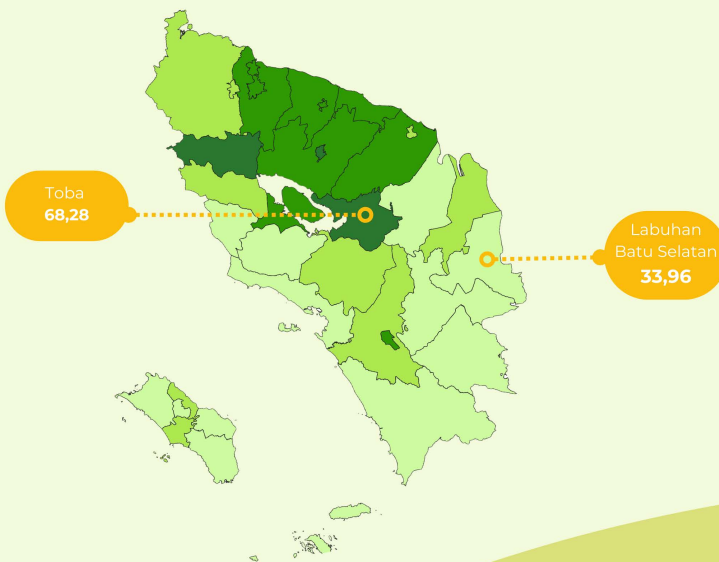
PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

Produktivitas Tanaman Padi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 - 2023 (ku/ha)

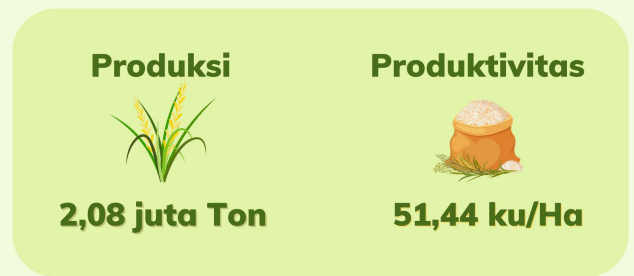


Sebaran Produktivitas Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2023 (ku/ha)

33,96 68,28



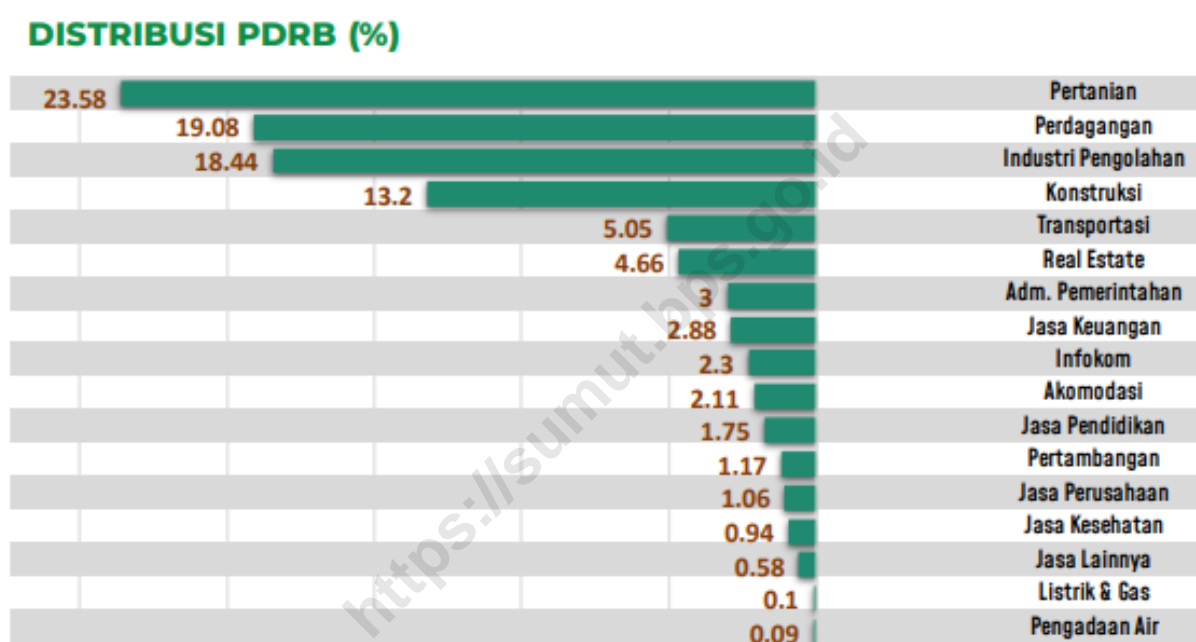
Sumatera Utara



BAB III. PEMBAHASAN

3.1. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Sumatera Utara

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berperan penting dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara. Sektor ini merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Struktur ekonomi Sumatera Utara pada tahun 2023 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 23,59 persen terhadap total PDRB Sumatera Utara.

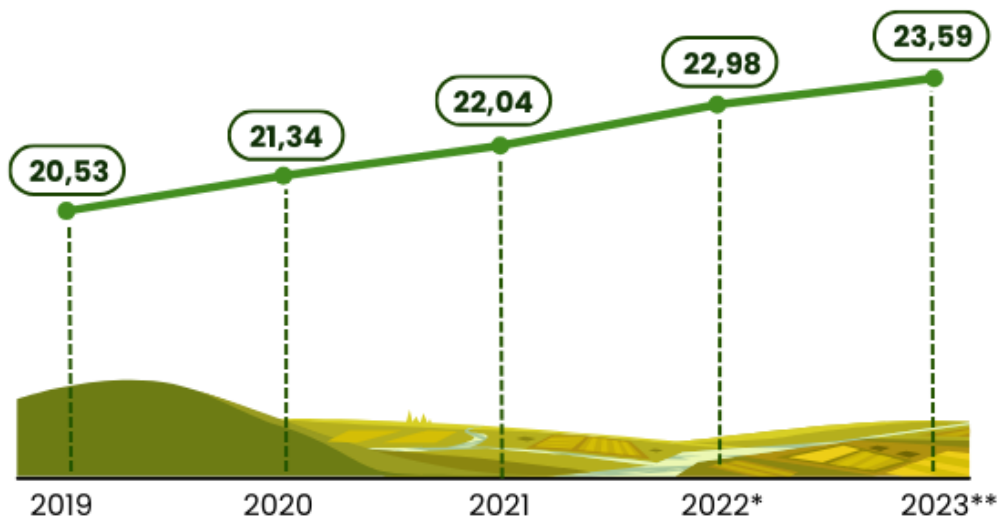


Gambar 3. 1. Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2023**

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Keterangan: **Angka Sangat Sementara

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terus mengalami peningkatan. Meskipun dalam situasi pandemi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan masih merupakan andalan dalam pemulihan ekonomi regional. Pada tahun 2023, kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan kembali tumbuh positif, yaitu sebesar 0,61 persen dari tahun 2022.



Gambar 3. 2. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2019-2023**

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Keterangan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

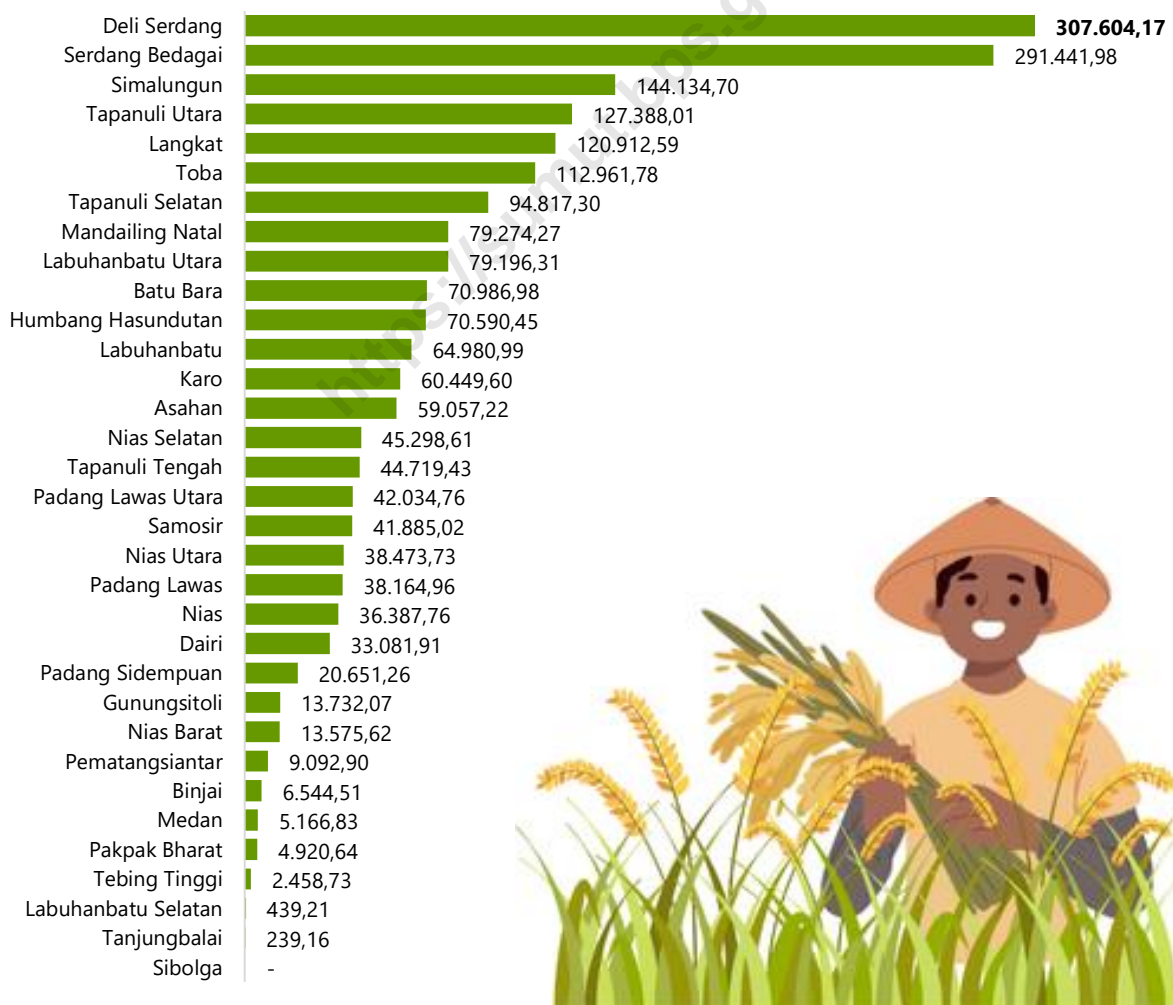
Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terdiri atas tiga subsektor, yakni pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan. Kontribusi masing-masing subsektor tersebut terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 secara berturut-turut adalah sebesar 20,97 persen, 0,79 persen, dan 1,83 persen. Angka tersebut mencerminkan peran strategis sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian dalam mendukung perekonomian di Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Subsektor Tanaman Pangan

3.2.1 Produksi Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

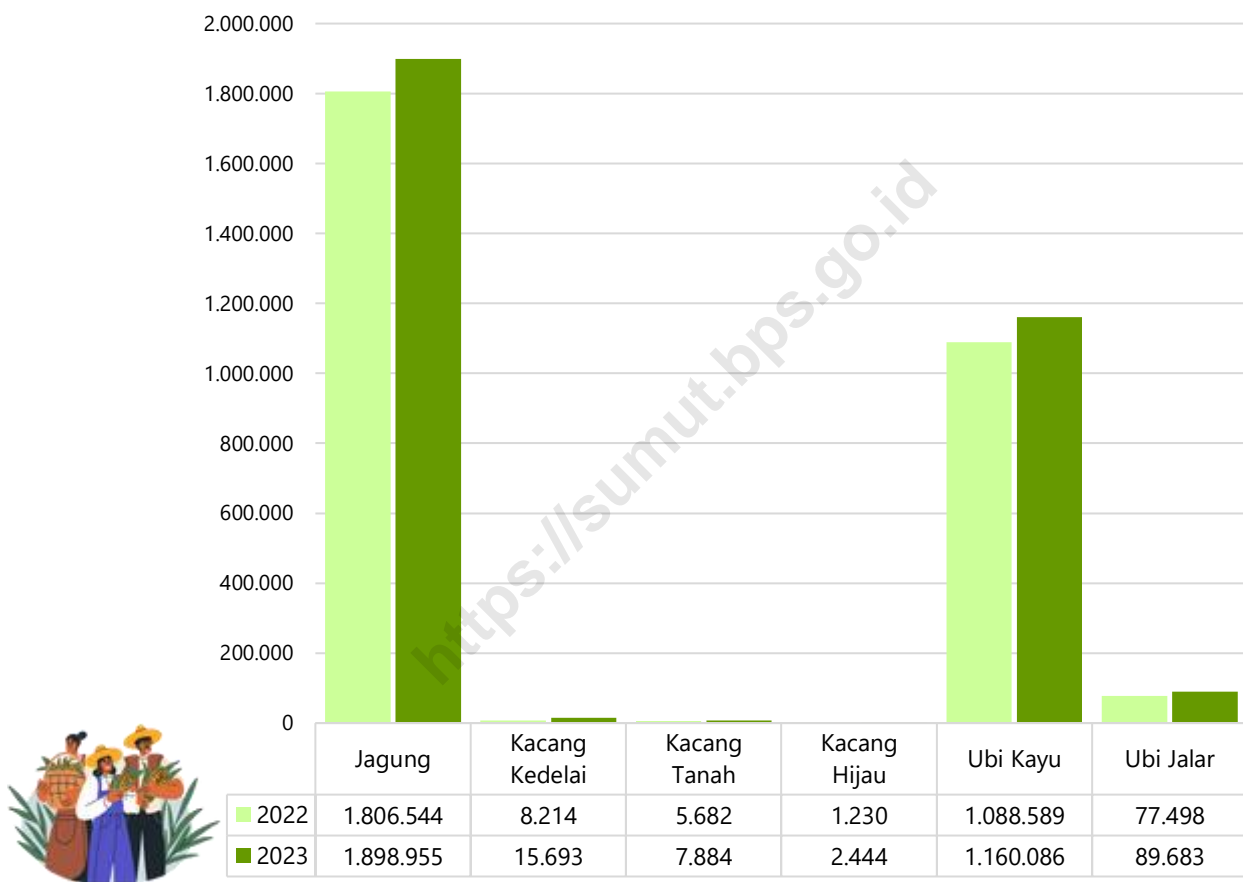
Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan di Sumatera Utara terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dan ubi kayu. Produksi tanaman pangan terbesar pada tahun 2023 adalah komoditas padi sebesar 2.080.663,46 ton, diikuti produksi jagung sebesar 1.898.955 ton, dan komoditas ubi kayu sebesar 1.160.086 ton. Produksi komoditas palawija lain yaitu kacang kedelai sebesar 15.693 ton, kacang tanah sebesar 7.884 ton, kacang hijau sebesar 2.444 ton, dan ubi jalar sebesar 89.683 ton.

Pada tahun 2023, produksi padi adalah sebesar 2,080 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sekitar 0,008 juta ton GKG dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 2,088 juta ton GKG. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, penurunan produksi padi yang relatif besar pada tahun 2023 terjadi di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Labuhan Batu. Meskipun demikian, Kabupaten Deli Serdang tetap menjadi wilayah dengan produksi padi terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023, diikuti oleh Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Simalungun. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terkecil adalah Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penurunan produksi padi yang terjadi mengindikasikan adanya tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian di beberapa wilayah.



Gambar 3. 3. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ton), 2023
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Padi merupakan komoditas utama pangan yang merupakan komoditas strategis yang memegang peranan penting dalam pencapaian swasembada beras nasional. Namun, komoditas pangan lainnya seperti palawija juga berperan penting dalam ketahanan pangan di Sumatera Utara. Pada tahun 2023, produksi tanaman palawija di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini terjadi untuk berbagai jenis tanaman palawija, seperti jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.



Gambar 3. 4. Produksi Palawija di Provinsi Sumatera Utara (ton), 2023

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Produksi jagung pada tahun 2023 sebesar 1.898.955 ton, naik sebesar 92.411 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022. Sentra produksi jagung di Sumatera Utara adalah Kabupaten Karo (745.651 ton), Kabupaten Dairi (291.661 ton), dan Kabupaten Simalungun (213.828 ton).

Produksi kacang kedelai pada tahun 2023 sebesar 15.693 ton, naik sebesar 7.479 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022. Daerah penghasil kacang kedelai terbesar di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Simalungun (9.044 ton), kemudian diikuti oleh Kabupaten Langkat (2.112 ton) dan Kabupaten Mandailing Natal (2.078 ton).

Produksi kacang tanah pada tahun 2023 sebesar 7.884 ton, naik sebesar 2.202 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022. Daerah produsen kacang tanah terbesar di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Tapanuli Utara (2.890 ton), diikuti oleh Kabupaten Langkat (2.386 ton).

Produksi kacang hijau pada tahun 2023 sebesar 2.444 ton, naik sebesar 1.214 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022. Kabupaten Langkat menjadi daerah dengan produksi kacang hijau terbesar di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 1.382 ton.

Produksi ubi kayu pada tahun 2023 sebesar 1.160.086 ton, naik sebesar 71.497 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022. Sentra produksi ubi kayu di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Serdang Bedagai (660.358 ton), Kabupaten Simalungun (160.745 ton), dan Kabupaten Deli Serdang (121.675 ton).

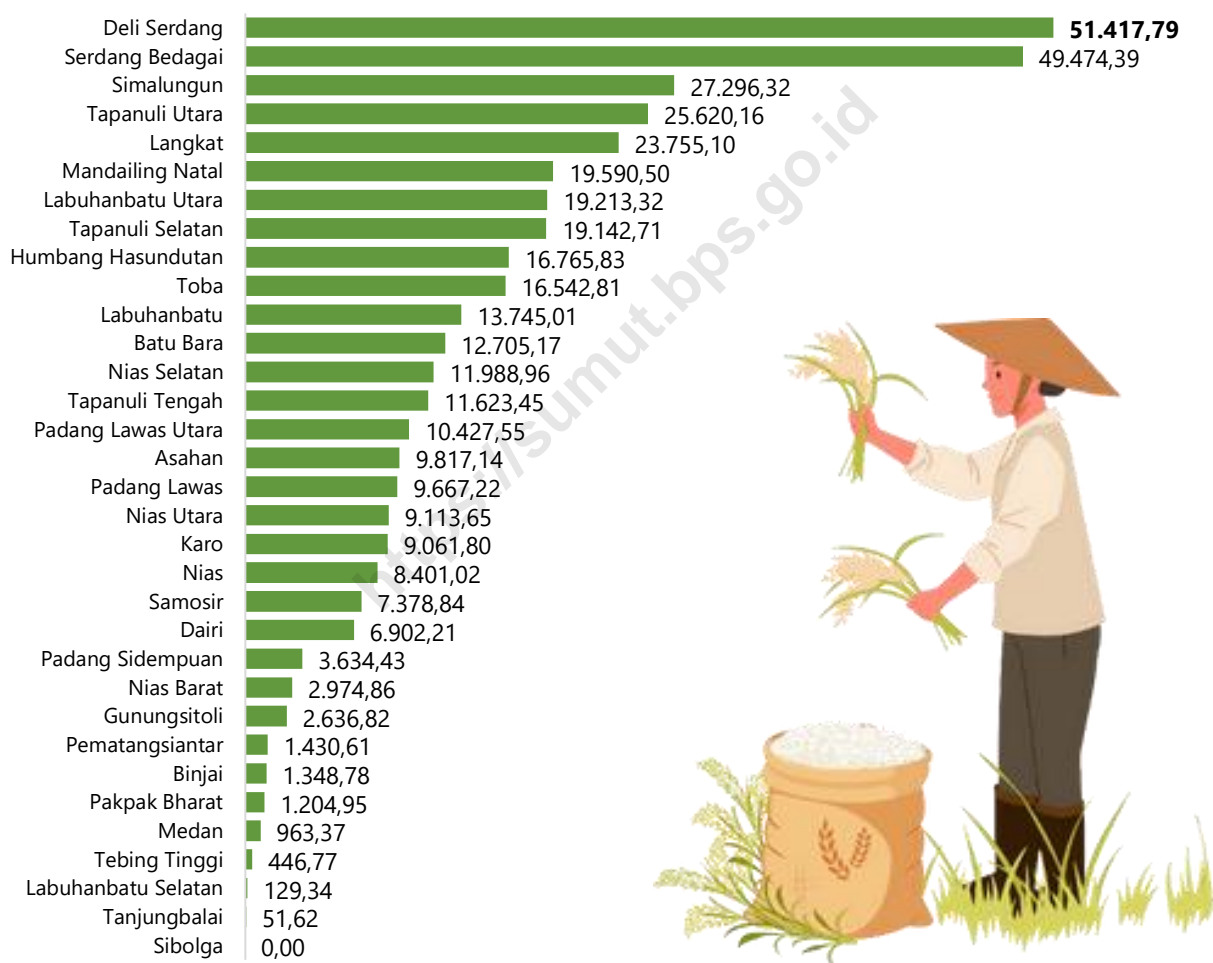
Produksi ubi jalar pada tahun 2023 sebesar 89.683 ton, naik sebesar 12.185 ton dibandingkan dengan produksi pada tahun 2021. Tiga daerah dengan produksi ubi jalar terbesar di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Dairi (24.818 ton), Kabupaten Samosir (11.636 ton), dan Kabupaten Langkat (9.260 ton).

3.2.2. Luas Panen Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Luas panen tanaman padi Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 404.472,50 hektar. Luas panen tersebut mengalami penurunan sebesar 6.989,6 hektar dibandingkan luas panen pada tahun 2022 yang mencapai 411.462,10 hektar. Mayoritas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan luas panen tanaman padi. Penurunan tertinggi terjadi di Kabupaten Labuhan Batu, di mana luas panen padi berkurang hingga mencapai 7.555,15 hektar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan luas panen ini mengindikasikan adanya tantangan serius yang dihadapi oleh sektor

pertanian, seperti perubahan kondisi iklim, penurunan kualitas lahan, atau mungkin juga perubahan alih fungsi lahan pertanian. Kondisi ini memerlukan perhatian dan intervensi yang tepat dari pihak terkait demi memastikan keberlanjutan sektor pertanian di masa mendatang.

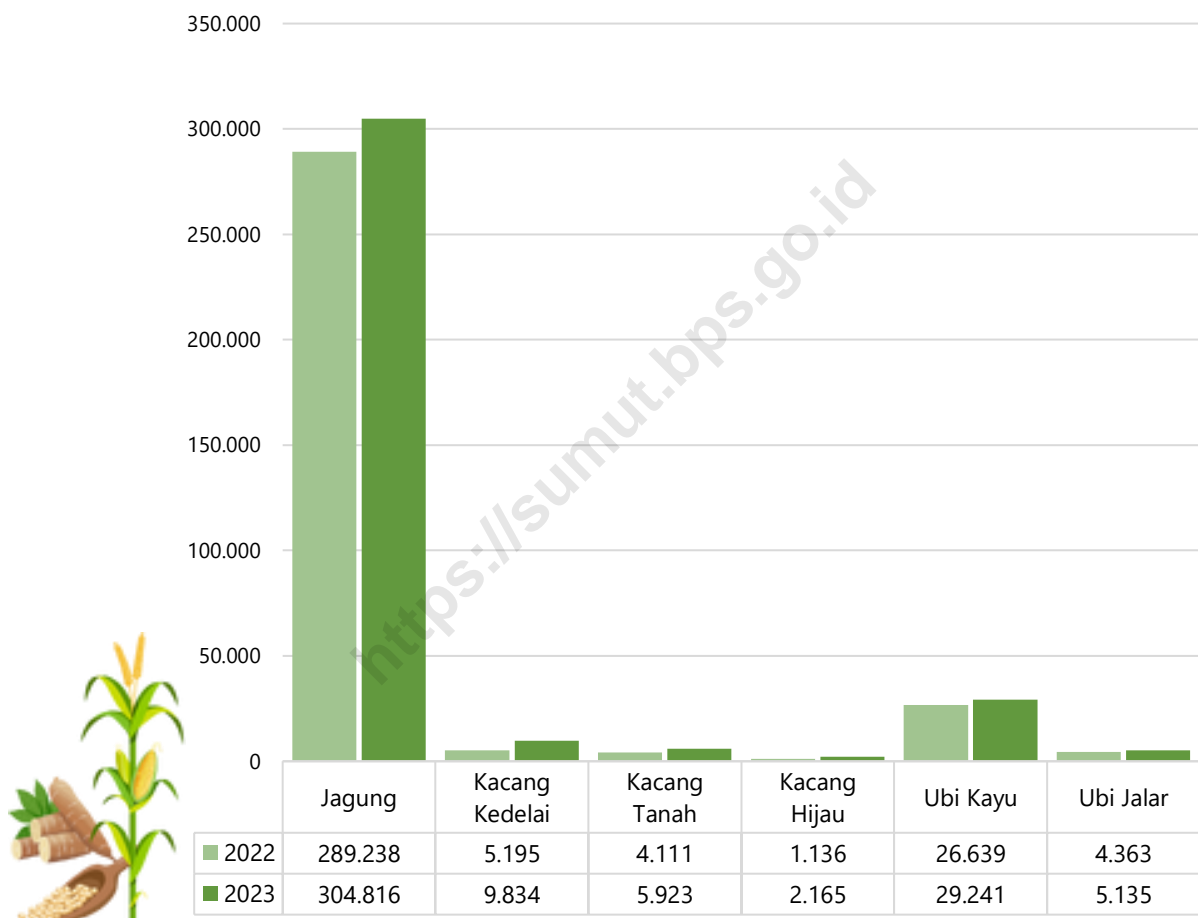
Kabupaten Deli Serdang tetap menjadi wilayah dengan luas panen padi terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023, diikuti oleh Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Simalungun. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terkecil adalah Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.



Gambar 3. 5. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ha), 2023
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Di sisi lain, luas panen komoditas tanaman palawija justru mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perubahan pola tanam, adaptasi terhadap kondisi iklim, dan diversifikasi tanaman dapat menjadi faktor pendorong pertumbuhan

luas panen palawija. Peningkatan luas panen terbesar untuk tanaman palawija terjadi pada komoditas jagung. Luas panen tanaman jagung bertambah 15.578 hektar, sehingga menjadi 304.816 hektar pada tahun 2023. Kemudian, luas panen tanaman kacang kedelai bertambah sebesar 4.639 hektar, sehingga menjadi 9.834 hektar pada tahun 2023. Selanjutnya, luas panen tanaman kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar juga bertambah, secara berturut-turut sebesar 1.812 hektar, 1.029 hektar, 2.602 hektar, dan 772 hektar.



Gambar 3. 6. Luas Panen Palawija di Provinsi Sumatera Utara (ha), 2023
 Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

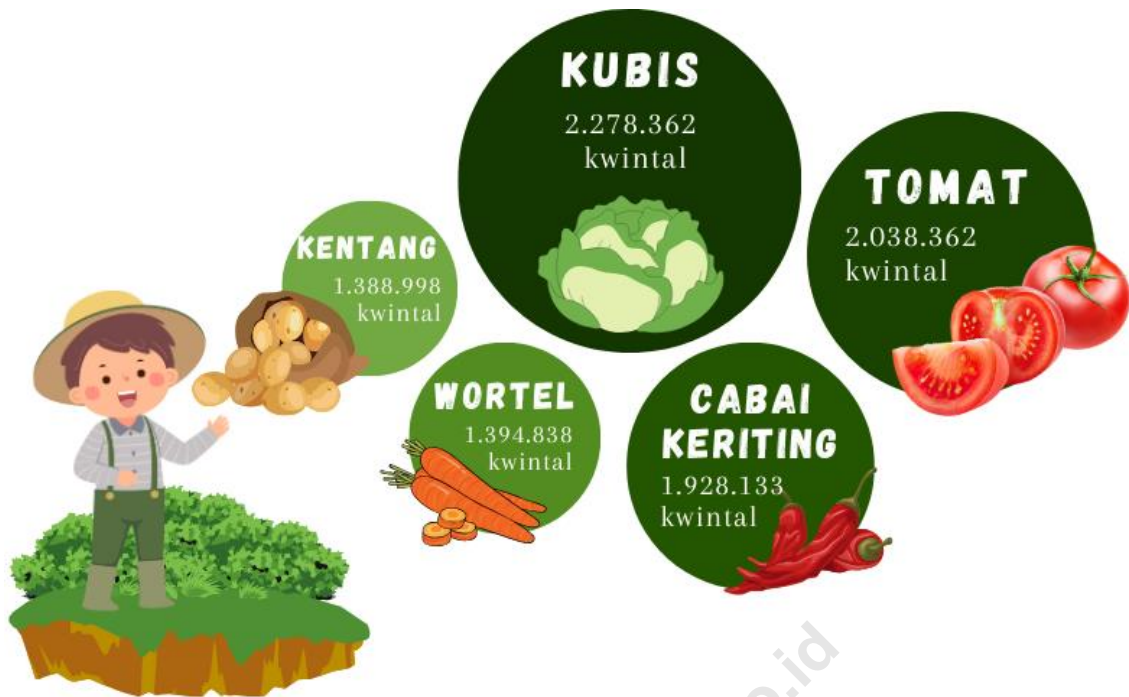
Pertambahan luas panen palawija merupakan suatu potensi dalam menyediakan sumber pangan alternatif bagi masyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan pangan sekaligus perekonomian daerah Provinsi Sumatera Utara.

3.3. Subsektor Hortikultura

3.3.1. Produksi Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan, tanaman hias, dan tanaman obat. Tanaman hortikultura merupakan salah satu jenis tanaman yang tidak kalah penting dari tanaman padi dan palawija. Tanaman buah-buahan tahunan dapat berupa pohon dan rumput. Tanaman buah-buahan tahunan yang berupa pohon adalah alpukat, belimbing, durian, dan lain-lain. Sementara itu, tanaman buah-buahan tahunan yang berupa rumput adalah nanas, pisang, dan salak.

Pada kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, kubis menjadi komoditas dengan produksi terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023, yaitu 2.278.362 kwintal. Lalu, komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah tomat yaitu 2.038.362 kwintal, cabai keriting sebesar 1.928.133 kwintal, wortel sebesar 1.394.838 kwintal, dan kentang sebesar 1.388.998 kwintal. Secara umum, produksi kelompok sayuran dan buah-buahan semusim mengalami peningkatan produksi dibandingkan produksi pada tahun 2022. Namun, beberapa komoditas juga mengalami penurunan. Komoditas yang mengalami penurunan sangat besar adalah Cabai Besar dan Wortel. Selisih produksi Cabai Besar dan Wortel antara tahun 2022 dan tahun 2023, secara berturut-turut sebesar 129.059 kwintal dan 124.801 kwintal.



Gambar 3. 7. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Terbesar di Provinsi Sumatera Utara (kwintal), 2023
 Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Pada kelompok tanaman biofarmaka, jahe merupakan komoditas yang menghasilkan produksi terbesar pada tahun 2023 yaitu 15.365.457 kilogram. Komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah serai sebesar 4.464.546 kilogram, kunyit sebesar 3.556.999 kilogram, kapulaga sebesar 2.758.715 kilogram, dan kencur sebesar 1.485.117 kilogram. Secara umum produksi kelompok tanaman obat-obatan mengalami penurunan produksi dibandingkan produksi pada tahun 2022. Jahe merupakan komoditas yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu 50,83 persen dibandingkan produksi pada tahun 2022.



Gambar 3. 8. Produksi Tanaman Biofarmaka Terbesar di Provinsi Sumatera Utara (kg), 2023
 Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Pada kelompok tanaman hias, krisan menghasilkan produksi terbesar yaitu 8.264.514 tangkai pada tahun 2023. Komoditas dengan jumlah terbesar berikutnya adalah mawar sebesar 7.426.520 tangkai, dan pisang-pisangan sebesar 1.721.213 tangkai. Secara umum, produksi kelompok tanaman hias mengalami penurunan produksi dibandingkan produksi pada tahun 2022. Hanya 7 jenis tanaman hias yang mengalami peningkatan produksi dari tahun sebelumnya. Anthurium Bunga yang sebelumnya mengalami peningkatan produksi terbesar, pada tahun 2023, mengalami penurunan yang sangat besar yaitu 87,77 persen dibandingkan produksi pada tahun 2022.

Pada kelompok buah-buahan dan sayuran tahunan, jeruk siam/keprok menghasilkan produksi terbesar yaitu 4.413.536 kwintal pada tahun 2023. Komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah salak, nenas, durian, dan pisang. Secara berturut-turut jumlah produksi salak, nenas, durian, dan pisang adalah sebesar 3.177.854 kwintal, 1.891.252 kwintal, 1.336.078 kwintal, 1.316.718 kwintal. Secara umum, produksi kelompok buah-buahan dan sayuran tahunan mengalami peningkatan produksi dibandingkan produksi pada tahun 2022. Jeruk Siam/Keprok merupakan komoditas yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu 10,23 persen.



Gambar 3. 10. Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan Terbesar di Provinsi Sumatera Utara (kwintal), 2023

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

3.3.2. Luas Panen Tanaman Hortikultura

Komoditas yang memiliki luas panen terluas pada kelompok sayuran dan buah-buahan semusim pada tahun 2023 adalah cabai keriting yaitu 17.130 hektar. Luas panen cabai keriting bertambah 967 hektar atau meningkat sekitar 5,98 persen dari tahun lalu. Secara umum, luas panen kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Semangka dan Melon merupakan komoditas yang mengalami peningkatan luas panen terbesar, secara berturut-turut sebesar 75,66 persen dan 52,14 persen.

Pada kelompok tanaman hias, komoditas yang memiliki luas panen terluas pada tahun 2023 adalah Krisan yaitu 429.814 m². Selama 5 tahun terakhir, luas panen Krisan menempati posisi pertama di kelompok tanaman hias. Beberapa komoditas tanaman hias mengalami peningkatan luas panen yang cukup ekstrem. Luas panen tanaman hias Philodendron, Puring, Mawar, dan Pakis meningkat hingga lebih dari 100 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, beberapa komoditas tanaman hias juga mengalami penurunan luas panen dari tahun 2022.

Pada kelompok tanaman biofarmaka, komoditas yang memiliki panen terluas adalah tanaman Jahe dengan luas sebesar 5.839.255 m². Selama lima tahun terakhir, luas panen Jahe menempati posisi pertama di kelompok tanaman biofarmaka. Dibandingkan dengan tahun 2022, sebagian komoditas biofarmaka mengalami peningkatan luas panen, sedangkan sebagian lainnya mengalami penurunan luas panen. Peningkatan yang terjadi pada tanaman Serai dan Lempuyang mencapai lebih dari 100 persen. Sementara itu, penurunan yang terjadi pada beberapa komoditas juga cukup ekstrem, hingga mencapai lebih dari 50 persen. Mahkota Dewa menjadi komoditas dengan penurunan luas panen terbesar, yakni sebesar 65,28 persen.

3.4. Subsektor Perkebunan

3.4.1. Produksi Tanaman Perkebunan

Pada tahun 2023, tanaman kelapa sawit kembali bertahan menduduki peringkat pertama sebagai tanaman perkebunan yang memiliki hasil produksi terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Produksi kelapa sawit mencapai 7.873.627,27 ton pada tahun 2023 naik sebesar 84.618,16 ton dibandingkan produksi pada tahun 2022. Produksi tertinggi berikutnya adalah tanaman karet. Produksi karet pada tahun 2023 sebesar 310.100 ton naik 80 ton dibanding produksi pada tahun 2022 yang mencapai 310.020 ton.

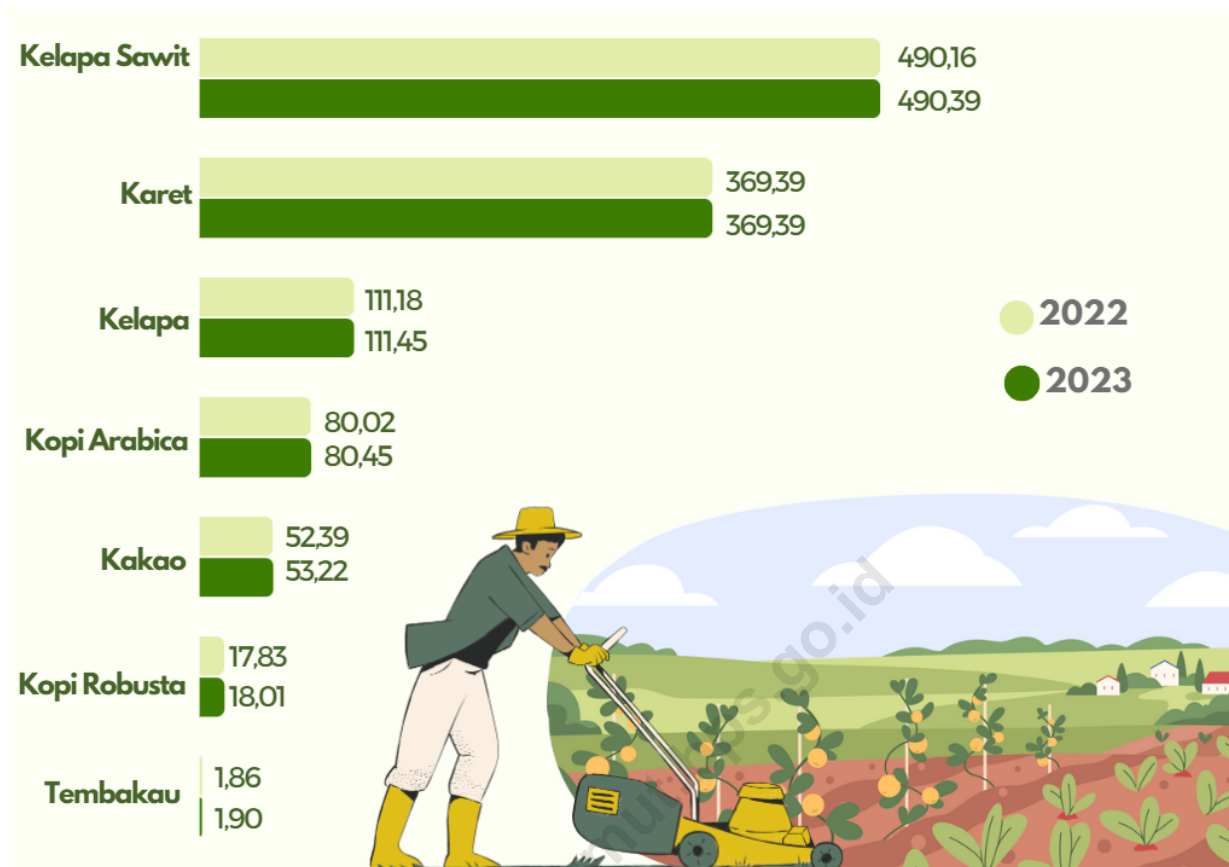


Gambar 3. 11. Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2023

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Secara umum, tanaman perkebunan pada tahun 2023 mengalami peningkatan produksi dibanding produksi tahun 2022. Kenaikan produksi tertinggi terjadi pada komoditas kelapa sawit sebesar 1,09 persen.

3.4.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan



Gambar 3. 12. Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (ribu hektare), 2023
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

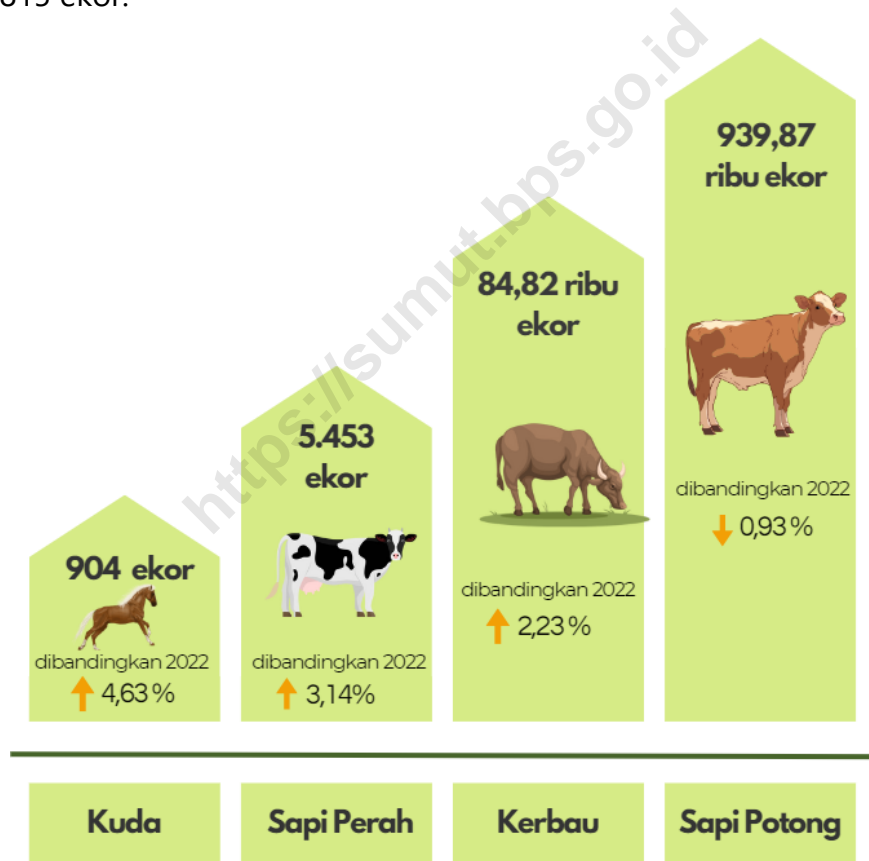
Luas areal tanaman perkebunan merupakan penjumlahan dari luas tanaman belum menghasilkan (TBM), luas tanaman menghasilkan (TM), dan luas tanaman tidak menghasilkan (TTM). Komoditas kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan dengan luas areal terbesar di Sumatera Utara yang mencapai 490.163,51 hektare pada tahun 2023. Secara umum, luas areal tanaman perkebunan tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding luas areal pada tahun 2022. Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang mengalami peningkatan luas areal terbesar, yaitu 2,16%.

3.5. Subsektor Peternakan

3.5.1. Populasi Ternak

Populasi ternak besar terdiri dari kuda, sapi potong, kerbau dan sapi perah. Secara umum, populasi komoditas ternak besar mengalami kenaikan pada tahun 2023

dibandingkan dengan tahun 2022. Populasi ternak sapi potong mendominasi populasi ternak besar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023. Namun, populasi sapi potong mengalami penurunan sebesar 0,39 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 939.873 ekor. Sentra ternak sapi potong di Sumatera Utara berada di Kabupaten Simalungun, Kabupaten Langkat, dan Kabupaten Asahan. Populasi kuda mengalami peningkatan 4,63 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 904 ekor. Populasi sapi perah mengalami peningkatan sebesar 3,14 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 5.453 ekor. Populasi kerbau mengalami peningkatan sebesar 2,23 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 84.815 ekor.



Gambar 3. 12. Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara (ekor), 2023

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Secara umum, populasi ternak kecil kecuali komoditas babi mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Populasi komoditas domba mengalami penurunan sebesar 2,67 persen

pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 758.058 ekor. Sentra komoditas domba di Sumatera Utara berada di Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Serdang Bedagai. Populasi komoditas kambing mengalami penurunan sebesar 11,11 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 515.543 ekor. Sedangkan populasi komoditas babi mengalami peningkatan sebesar 13,39 persen pada tahun 2023 dibandingkan 2022 menjadi 239.712 ekor.

Populasi ternak unggas di Sumatera Utara pada tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Populasi ayam pedaging mendominasi kelompok ternak unggas di Sumatera Utara. Komoditas ayam pedaging mengalami peningkatan terbesar pada kelompok ternak unggas, yaitu sebesar 15,96 persen sehingga menjadi 177.001.048 ekor pada tahun 2023. Populasi ayam petelur meningkat 7,74 persen pada tahun 2023 dibandingkan 2022 menjadi 35.949.423 ekor. Populasi itik juga meningkat 1,90 persen pada tahun 2023 dibandingkan 2022 menjadi 2.389.755 ekor. Namun, populasi ayam kampung mengalami penurunan sebesar 4,70 persen pada tahun 2023 dibandingkan 2022 menjadi 14.302.130 ekor.

3.5.2 Produksi Daging Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas

Selama lima tahun terakhir, produksi daging sapi potong cenderung mengalami fluktuasi, dimana pada rentang tahun 2019-2021 produksi menurun, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 meningkat. Pada tahun 2023 produksi daging sapi potong mencapai 15.902,82 ton. Selama tahun 2023, produksi daging sapi potong tertinggi berada di Kabupaten Deli Serdang yang mencapai 4.103,72 ton. Pada tahun 2023, terjadi penurunan produksi daging kerbau sebesar 4,16 persen dibandingkan tahun 2022 yaitu menjadi 1.963,45 ton. Walaupun demikian, hal ini menunjukkan bahwa ternak kerbau masih diminati oleh sebagian masyarakat Sumatera Utara sebagai ternak konsumsi selain sebagai ternak pekerja. Selain itu, produksi daging kuda pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menjadi 51,81 ton.



Gambar 3. 13. Produksi Daging Ternak Besar dan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara (ribu ton), 2023
 Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024

Pada kelompok ternak kecil, produksi daging tertinggi adalah komoditas babi. Pada tahun 2023, produksi daging babi meningkat 6,33 persen dibandingkan tahun 2022, sehingga menjadi 11.637,87 ton. Daerah dengan produksi daging babi tertinggi berasal dari Kabupaten Karo yang mencapai 2.339,51 ton pada tahun 2023. Produksi daging kambing mengalami penurunan 2,62 persen dibandingkan tahun 2022, sehingga total produksi pada tahun 2023 menjadi 861,82 ton. Sementara itu, produksi daging domba mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen dibandingkan tahun 2022, sehingga mencapai 757,31 ton pada tahun 2023.

Produksi daging untuk komoditas ayam ras pedang mengalami kenaikan sebesar 14,85 persen pada periode 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi sebesar 206.539,90 ton. Tren peningkatan produksi daging juga terjadi pada produksi daging ayam petelur dan daging itik. Produksi daging ayam petelur meningkat 7,74 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 22.567,73 ton. Produksi daging itik

meningkat sebesar 1,44 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 2.225,56 ton. Sedangkan produksi daging ayam kampung mengalami penurunan 7,14 persen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi 14.639,84 ton.

3.5.3 Produksi Susu dan Telur



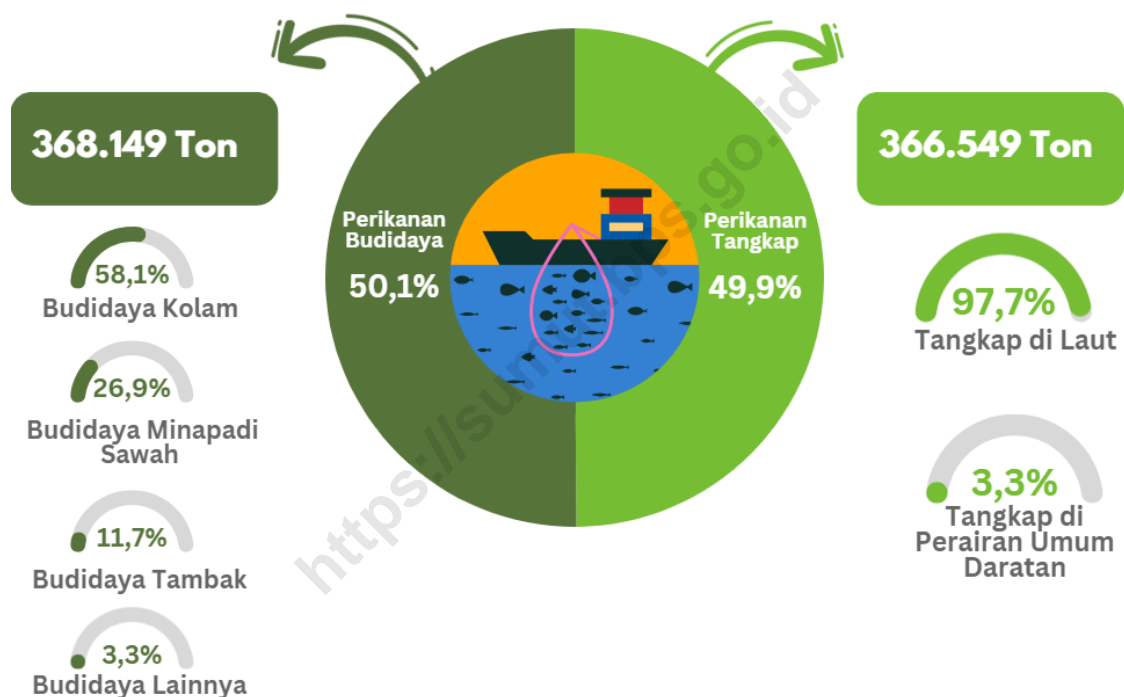
Gambar 3. 14. Produksi Daging Ternak Besar dan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara (juta ton), 2023
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024

Secara umum produksi telur unggas di Sumatera Utara mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, kecuali produksi telur itik. Produksi telur ayam ras petelur, itik, dan ayam kampung pada tahun 2023, masing-masing sebesar 539.082,66 ribu ton, 13.369,81 ribu ton, dan 11.687,7 ribu ton. Selain itu juga terjadi peningkatan 3,14 persen pada produksi susu sapi perah di Sumatera Utara tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, yaitu menjadi 9.234,42 ribu ton.

3.6. Subsektor Perikanan

Subsektor perikanan menurut pelaksanaannya terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap dibagi lagi berdasarkan jenis penangkapan, yaitu penangkapan perikanan laut dan pengangkapan perikanan perairan umum. Perikanan budidaya juga terbagi lagi berdasarkan jenis budidayanya, yaitu jaring apung,

jaring tancap, keramba, kolam, laut, minapadi sawah, dan tambak. Hasil produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2022 meningkat 3,31 persen dibandingkan produksi tahun 2021 menjadi 366.549 ton. Hasil produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2022 adalah 354.113 ton dengan daerah penghasil perikanan tangkap di laut terbesar adalah Kabupaten Tapanuli Tengah, yaitu sebesar 61.898 ton. Hasil produksi perikanan tangkap di perairan umum pada tahun 2022 adalah 12.436 ton dengan daerah penghasil perikanan tangkap di perairan umum terbesar adalah Kabupaten Deli Serdang, yaitu 3.717 ton.



Gambar 3.15. Persentase Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

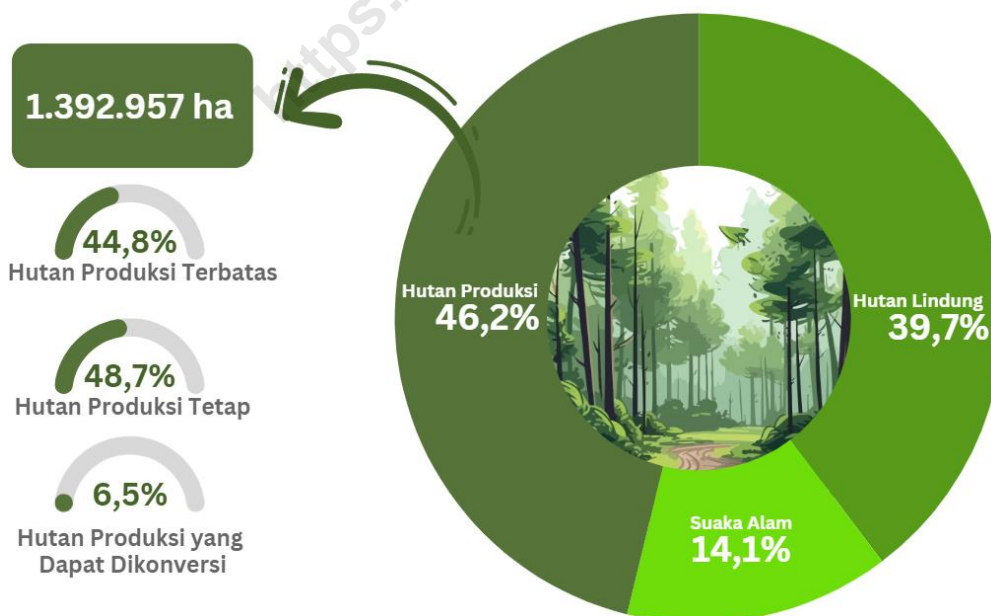
Produksi perikanan budidaya di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 16,17 persen dibandingkan tahun 2021 menjadi 368.149 ton. Daerah dengan produksi perikanan budidaya terbesar di Sumatera Utara tahun 2022 adalah Kabupaten Simalungun dengan produksi 181.807 ton, Kabupaten Deli Serdang dengan produksi 58.746 ton, dan Sedang Bedagai dengan produksi 35.760 ton. Pada kelompok perikanan budidaya, produksi di Provinsi Sumatera Utara didominasi

oleh budidaya ikan di kolam air tenang. Volume produksi budidaya ikan di kolam air tenang mengalami penurunan sebesar 20,65 persen pada tahun 2022 dibandingkan 2021 menjadi 212.340 ton.

3.7. Subsektor Kehutanan

3.7.1. Luas Kawasan Hutan

Sesuai dengan SK Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021 luas kawasan hutan di Sumatera Utara dibagi menjadi beberapa klasifikasi menurut fungsinya, yaitu hutan produksi, hutan lindung, hutan konversi dan hutan produksi dikonversi. Hutan produksi menjadi jenis hutan yang paling luas kontribusinya terhadap luas kawasan hutan di Sumatera Utara dengan luas sebesar 1.392.957 hektar pada tahun 2022. Berurutan selanjutnya hutan lindung dan hutan konversi memberikan kontribusi seluas 1.196.933 hektar dan 424.836 hektar. Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan kabupaten yang memiliki luas hutan terbesar di Sumatera Utara dengan luas hutan masing-masing 382.358 hektar, 280.259 hektar dan 275.658 hektar.



Gambar 3. 7. Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2022

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

3.7.2 Produksi Hasil Hutan

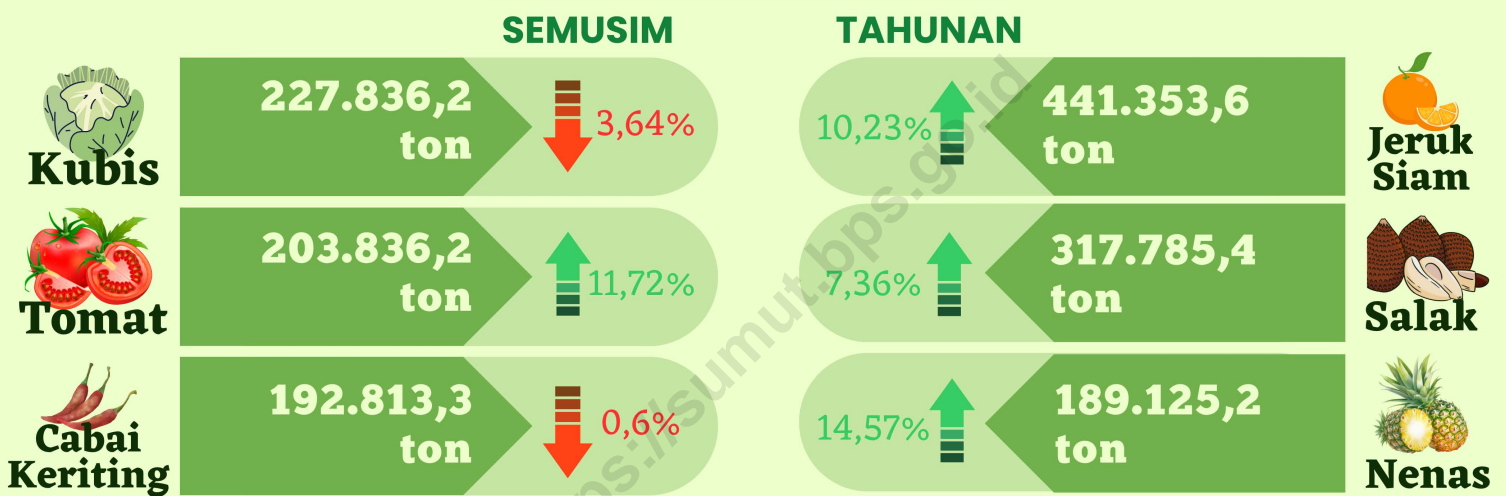
Produksi kayu hutan di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan jenis kayu bentukan dibagi menjadi kayu bulat dan kayu olahan. Kemudian kayu olahan juga terbagi berdasarkan jenis keluarannya, yaitu kayu gergajian, kayu lapis, bubur kayu, serpih kayu, dan veneer. Produksi kayu bulat di Provinsi Sumatera Utara meningkat sebesar 19,97 persen pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 menjadi 1.978.439 m³. Produksi kayu olahan Sumatera Utara didominasi oleh kayu gergajian, yaitu sebesar 164.219,52 m³. Selanjutnya produksi kayu lapis, bubur kayu, dan veneer secara berturut-turut adalah 50.300,12 m³, 198.429,43 m³, dan 24.104,04 m³. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa umumnya hasil dari hutan produksi diutamakan dalam produksi kayu kayu bulat karena lebih dapat diperjual-belikan antar perusahaan dalam industri kayu.

LAMPIRAN

TANAMAN HORTIKULTURA 2023

PRODUKSI TERBESAR DI PROVINSI SUMATERA UTARA

• SAYURAN / BUAH-BUAHAN



• TANAMAN HIAS



• TANAMAN OBAT



  **Keterangan:**
dibandingkan
dengan 2022

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2022-2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)		Produktivitas (Kw/Ha)		Produksi (Ton)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	7.704,17	8.401,02	45,75	43,31	35.244,47	36.387,76
Mandailing Natal	20.813,47	19.590,50	39,61	40,47	82.436,28	79.274,27
Tapanuli Selatan	19.790,77	19.142,71	49,94	49,53	98.843,26	94.817,30
Tapanuli Tengah	12.218,7	11.623,45	39,43	38,47	48.181,74	44.719,43
Tapanuli Utara	27.457,39	25.620,16	45,76	49,72	125.645,14	127.388,01
Toba Samosir	16.504,07	16.542,81	62,29	68,28	102.802,33	112.961,78
Labuhanbatu	21.300,16	13.745,01	38,80	47,28	82.642,09	64.980,99
Asahan	10.166,12	9.817,14	64,62	60,16	65.692,71	59.057,22
Simalungun	26.442,49	27.296,32	54,08	52,8	143.008,93	144.134,70
Dairi	7.027,48	6.902,21	49,71	47,93	34.934,89	33.081,91
Karo	9.175,59	9.061,80	69,15	66,71	63.451,43	60.449,60
Deli Serdang	54.364,03	51.417,79	61,03	59,82	331.769,45	307.604,17
Langkat	23.315,84	23.755,10	49,46	50,9	115.310,33	120.912,59
Nias Selatan	12.263,83	11.988,96	35,09	37,78	43.037,79	45.298,61
Humbang Hasundutan	15.971,97	16.765,83	41,26	42,1	65.908,05	70.590,45
Pakpak Bharat	1.436,85	1.204,95	36,28	40,84	5.212,74	4.920,64
Samosir	6.790,46	7.378,84	56,04	56,76	38.052,33	41.885,02
Serdang Bedagai	50.910,11	49.474,39	58,60	58,91	298.314,65	291.441,98
Batu Bara	12.827,29	12.705,17	53,35	55,87	68.430,96	70.986,98
Padang Lawas Utara	6.894,10	10.427,55	42,42	40,31	29.247,18	42.034,76
Padang Lawas	7.325,83	9.667,22	37,78	39,48	27.674,56	38.164,96
Labuhanbatu Selatan	102,09	129,34	39,56	33,96	403,84	439,21
Labuhanbatu Utara	19.670,34	19.213,32	40,28	41,22	79.223,04	79.196,31
Nias Utara	8.768,97	9.113,65	44,62	42,22	39.122,95	38.473,73
Nias Barat	2.441,86	2.974,86	41,89	45,63	10.228,82	13.575,62
Sibolga	-	-	-	-	-	-
Tanjung Balai	75,92	51,62	45,89	46,33	348,41	239,16
Pematangsiantar	1.842,98	1.430,61	62,35	63,56	11.490,47	9.092,90
Tebing Tinggi	447,99	446,77	51,57	55,03	2.310,46	2.458,73
Medan	1.007,53	963,37	58,11	53,63	5.854,91	5.166,83
Binjai	1.244,91	1.348,78	50,95	48,52	6.342,59	6.544,51
Padangsidempuan	3.154,81	3.634,43	56,32	56,82	17.769,03	20.651,26
Gunungsitoli	2.003,98	2.636,82	48,14	52,08	9.647,98	13.732,07
Sumatera Utara	411.462,10	404.472,52	50,76	51,44	2.088.583,81	2.080.663,46

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 2 Produksi Padi dan Produksi Beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2022-2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Produksi Beras	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	35.244,47	36.387,76	20.216,80	20.872,61
Mandailing Natal	82.436,28	79.274,27	47.286,78	45.473,02
Tapanuli Selatan	98.843,26	94.817,30	56.698,13	54.388,72
Tapanuli Tengah	48.181,74	44.719,43	27.637,82	25.651,80
Tapanuli Utara	125.645,14	127.388,01	72.072,10	73.071,82
Toba Samosir	102.802,33	112.961,78	58.969,09	64.796,72
Labuhanbatu	82.642,09	64.980,99	47.404,84	37.274,16
Asahan	65.692,71	59.057,22	37.682,41	33.876,19
Simalungun	143.008,93	144.134,70	82.032,23	82.678,02
Dairi	34.934,89	33.081,91	20.039,20	18.976,33
Karo	63.451,43	60.449,60	36.396,79	34.674,89
Deli Serdang	331.769,45	307.604,17	190.308,35	176.446,76
Langkat	115.310,33	120.912,59	66.143,88	69.357,45
Nias Selatan	43.037,79	45.298,61	24.687,19	25.984,03
Humbang Hasundutan	65.908,05	70.590,45	37.805,95	40.491,82
Pakpak Bharat	5.212,74	4.920,64	2.990,12	2.822,54
Samosir	38.052,33	41.885,02	21.827,44	24.025,93
Serdang Bedagai	298.314,65	291.441,98	171.118,15	167.175,89
Batu Bara	68.430,96	70.986,98	39.253,11	40.719,28
Padang Lawas Utara	29.247,18	42.034,76	16.776,66	24.111,82
Padang Lawas	27.674,56	38.164,96	15.874,60	21.892,05
Labuhanbatu Selatan	403,84	439,21	231,65	251,95
Labuhanbatu Utara	79.223,04	79.196,31	45.443,64	45.428,30
Nias Utara	39.122,95	38.473,73	22.441,58	22.069,15
Nias Barat	10.228,82	13.575,62	5.867,41	7.787,21
Sibolga	-	-	-	-
Tanjung Balai	348,41	239,16	199,85	137,19
Pematangsiantar	11.490,47	9.092,90	6.591,14	5.215,84
Tebing Tinggi	2.310,46	2.458,73	1.325,31	1.410,37
Medan	5.854,91	5.166,83	3.358,48	2.963,79
Binjai	6.342,59	6.544,51	3.638,21	3.754,04
Padangsidempuan	17.769,03	20.651,26	10.192,60	11.845,90
Gunungsitoli	9.647,98	13.732,07	5.534,24	7.876,95
Sumatera Utara	2.088.583,81	2.080.663,46	1.198.045,75	1.193.502,54

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 3 Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	1.960.424	1.965.444	1.727.166	1.806.544	1.898.955
Kedelai	9.627	4.003	1.463	8.214	15.693
Kacang Tanah	4.889	5.738	5.485	5.682	7.884
Kacang Hijau	499	1.625	1.223	1.230	2.444
Ubi Jalar	92.464,61	78.071,46	80.143,99	77.498	89.683
Ubi Kayu	1.279.374	1.086.392	1.045.344	1.088.589	1.160.086

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 4 Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Jagung	319.507	321.184	273.703	289.238	304.816
Kedelai	5.563	2.559	854	5.195	9.834
Kacang Tanah	3.837	4.208	3.899	4.111	5.923
Kacang Hijau	446	1.278	1.221	1.136	2.165
Ubi Jalar	5.511	4.339	4.397	4.363	5.135
Ubi Kayu	31.514	27.131	26.655	26.639	29.241

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 5 Indeks Berantai Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	115,82	100,26	87,88	104,60	105,12
Kedelai	53,26	41,58	36,55	561,45	191,05
Kacang Tanah	117,98	117,37	95,59	103,59	138,75
Kacang Hijau	28,60	325,65	75,26	100,57	198,70
Ubi Jalar	100,00	84,43	102,65	96,70	115,72
Ubi Kayu	169,83	84,92	96,22	104,14	106,57

Tabel 1. 6 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	108,00	100,52	85,22	105,68	105,39
Kedelai	21,52	46,00	33,37	608,31	189,30
Kacang Tanah	113,55	109,67	92,66	105,44	144,08
Kacang Hijau	28,90	286,55	95,54	93,04	190,58
Ubi Jalar	110,89	78,73	101,34	99,23	117,69
Ubi Kayu	137,35	86,09	98,25	99,94	109,77

Tabel 2. 1. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	132.588	137.646	156.324,77	179.394	175.824
Bawang Merah	180.717	288.300	539.620,60	644.727	652.189
Bawang Putih	9.749	13.674	8.050,70	205	154
Bayam	166.099	128.904	179.799,17	166.349	167.891
Blewah	-	6	-	-	-
Buncis	286.741	370.363	498.564,40	462.121	488.852
Cabai Keriting	1.540.083	1.858.342	2.102.198,18	1.939.832	1.928.133
Cabai Rawit	492.462	569.637	786.629,65	846.582	864.533
Jamur (Kg)	37.119	13.166	3.037,48	227.957	-
Kacang Merah	14.098	16.193	-	-	-
Kacang Panjang	293.128	322.058	283.864,21	257.338	320.842
Kangkung	136.518	173.419	230.710,33	227.957	255.171
Kembang Kol	532.782	582.013	591.001,26	573.404	573.038
Kentang	1.187.777	1.221.990	1.590.135,31	1.484.319	1.388.998
Ketimun	22.4304	248.493	229.748,89	240.662	289.281
Kubis	2.195.374	2.017.698	2.337.609,41	2.364.488	2.278.362
Labu Siam	212.431	109.979	140.471,11	162.319	201.099
Lobak	9.809	10.683	-	-	-
Melon	26.037	12.594	17.544,50	21.131	19.792
Paprika	-	-	-	404	38
Petsai/Sawi	787.277	764.962	749.078	740.108	782.756
Semangka	411.700	636.027	198.985,30	294.037	293.222
Stroberi	1.021	605	833	1.101	1.502
Terung	602.442	821.813	513.202,51	571.645	691.187
Tomat	1.185.831	1.676.769	2.031.619,78	1.824.601	2.038.362
Wortel	958.208	997.825	1.414.456,75	1.519.639	1.394.838

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 2. Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	120,744	103,815	113,570	114,76	98,01
Bawang Merah	110,620	159,531	187,173	119,48	101,16
Bawang Putih	1660,818	140,261	58,875	2,55	75,12
Bayam	82,053	77,607	139,483	92,52	100,93
Blewah	-	-	-	-	-
Buncis	115,474	129,163	134,615	92,69	105,78
Cabai Keriting	98,828	120,665	4,016	92,27	99,40
Cabai Rawit	123,654	115,671	138,093	32,71	102,12
Jamur	158,000	35,470	23,071	7504,81	-
Kacang Merah	182,333	114,860	-	-	-
Kacang Panjang	91,298	109,869	88,141	90,66	124,68
Kangkung	90,446	127,030	133,036	98,81	111,94
Kembang Kol	132,653	109,240	101,544	97,02	99,94
Kentang	109,963	102,880	130,127	93,35	93,58
Ketimun	81,423	110,784	92,457	104,75	120,20
Kubis	127,022	91,907	115,855	101,15	96,36
Labu Siam	137,517	51,772	127,725	115,55	123,89
Lobak	104,909	108,910	-	-	-
Melon	55,407	48,370	139,308	120,44	93,66
Paprika	-	-	-	-	9,41
Petsai/Sawi	125,304	97,166	97,924	98,80	105,76
Semangka	59,823	154,488	31,286	147,77	99,72
Stroberi	44,047	59,256	137,686	132,17	136,42
Terung	86,356	136,414	62,448	111,39	120,91
Tomat	114,408	141,400	121,163	89,81	111,72
Wortel	170,340	104,134	141,754	107,44	91,79

Tabel 2.3 Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	1.764	1.769	1.947,52	2.072	2.082
Bawang Merah	2.246	3.038	4.374,14	4.245	4.287
Bawang Putih	184	388	160,1	10	4
Bayam	2.960	2.782	3.064,72	2.816	3.233
Blewah	-	3	-	-	-
Buncis	2.430	2.503	2.681,88	2.313	2.477
Cabai Keriting	16.076	18.509	17.215,78	16.163	17.130
Cabai Rawit	5.068	6.920	6.169,40	6.480	6.785
Jamur (m ²)	2.104	6.757	3.265,22	3.145	
Kacang Merah	381	486	-		
Kacang Panjang	3.118	3.050	2.720,41	2.545	3.334
Kangkung	2.768	2.974	2.928,63	2.622	3.017
Kembang Kol	3.053	3.090	3.148,68	3.073	3.121
Kentang	7.089	6.924	7.986,33	7.293	7.209
Ketimun	2.040	2.076	1.776,50	1.928	2.794
Kubis	8.506	7.707	7.703,04	8.356	8.305
Labu Siam	333	517	504,82	529	484
Lobak	60	58	-	-	-
Melon	170	84	109,56	117	178
Paprika	-	-	-	4	2
Petsai/Sawi	6.009	6.008	6.204,13	6.399	6.563
Semangka	2.365	2.786	2.205,13	2.260	3.970
Stroberi	25	40	65	58	56
Terung	3.403	3.842	3.745,53	3.855	4.298
Tomat	5.525	5.925	5.886,89	6.327	6.400
Wortel	4.155	4.281	5.706,90	6.448	6.864

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.4 Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	112,79	100,28	110,09	106,39	100,48
Bawang Merah	107,83	135,26	143,98	97,05	100,99
Bawang Putih	920,00	210,87	41,26	6,25	40,00
Bayam	100,65	93,99	110,16	91,88	114,81
Blewah	-	-	-	-	-
Buncis	116,66	103,00	107,15	86,25	107,09
Cabai Keriting	101,08	115,13	93,01	7,48	105,98
Cabai Rawit	105,34	136,54	89,15	105,03	104,71
Jamur	98,55	321,15	48,32	96,32	-
Kacang Merah	108,55	127,56	-	-	-
Kacang Panjang	98,20	97,82	89,19	93,55	131,00
Kangkung	108,81	107,44	98,47	89,53	115,06
Kembang Kol	117,83	101,21	101,90	97,60	101,56
Kentang	104,40	97,67	115,34	91,32	98,85
Ketimun	101,54	101,76	85,57	108,53	144,92
Kubis	111,25	90,61	99,95	108,48	99,39
Labu Siam	104,72	155,26	97,64	104,79	91,49
Lobak	85,71	96,67	-	-	-
Melon	79,81	49,41	130,43	106,79	152,14
Paprika	0	0	0		50,00
Petsai/Sawi	115,54	99,98	103,26	103,14	102,56
Semangka	87,59	117,80	79,15	102,49	175,66
Stroberi	67,57	160,00	165,5	89,23	96,55
Terung	96,70	112,90	97,49	10,28	111,49
Tomat	105,28	107,24	99,36	107,48	101,15
Wortel	150,38	103,03	133,31	112,99	106,45

Tabel 2.5 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	185.253	333.643	353.780,08	510.576	520.970
Anggur	-	-	30	34	72
Apel	1	3	-	-	-
Belimbing	49.103	54.086	64.471,45	71.959	45.798
Duku/Langsar/Kokosan	167.161	170.995	243.076,21	182.823	250.597
Durian	901.051	1.004.294	1.196.323,78	1.099.437	1.336.078
Jambu Air	165.552	128.591	185.871,53	173.985	124.151
Jambu Biji	84.562	108.316	156.341,17	145.763	111.942
Jengkol	42.388	64.334	84.632,54	87.145	111.492
Jeruk Besar	12.995	45.279	3.224	3.101	3.239
Jeruk Siam/Keprok	2.969.344	3.374.279	4.482.111,19	4.003.912	4.413.536
Mangga	319.802	313.347	461.615,63	458.355	422.238
Manggis	131.101	192.933	258.210,85	234.912	213.447
Melinjoo	26.152	44.870	48.776,97	54.215	36.999
Nangka/Cempedak	113.943	155.867	159.073,87	158.006	145.826
Nenas	1.382.864	2.191.657	1.650.630,16	1.650.793	1.891.252
Pepaya	304.215	289.216	502.316,45	318.864	371.988
Petai	87.666	200.736	269.505,51	324.775	263.156
Pisang	1.140.502	975.828	1.213.639,06	1.869.355	1.316.718
Rambutan	178.493	183.261	346.549,88	261.052	230.498
Salak	2.355.057	3.148.509	2.928.809,64	2.959.929	3.177.854
Sawo/ Sapodilla	140.401	195.397	186.334,70	237.389	358.860
Sirsak	16.354	19.385	26.502,09	43.703	24.815
Sukun	5.710	9.247	17.753,03	32.045	11.754

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 6 Indeks Berantai Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	116,78	180,10	106,04	144,32	102,04
Anggur	-	-	-	113,33	211,76
Apel	-	300,00	-	-	-
Belimbing	111,33	110,15	119,20	111,61	63,64
Duku/Langsar/Kokosan	112,86	102,29	142,15	75,21	137,07
Durian	108,73	111,46	119,12	91,90	121,52
Jambu Air	107,35	77,67	144,54	93,60	71,36
Jambu Biji	53,31	128,09	144,34	93,23	76,80
Jengkol	109,51	151,77	131,55	102,97	127,94
Jeruk Besar	103,50	348,43	7,12	96,18	104,45
Jeruk Siam/Kepron	72,48	113,64	132,83	89,33	110,23
Mangga	7,78	97,98	147,32	99,29	92,12
Manggis	49,60	147,16	133,83	90,98	90,86
Melinjo	99,79	171,57	108,71	111,15	68,24
Nangka/Cempedak	104,72	136,79	102,05	99,33	92,29
Nenas	94,97	158,49	75,31	100,01	114,57
Pepaya	122,34	95,07	173,68	63,48	116,66
Petai	147,94	228,98	134,26	120,51	81,03
Pisang	96,12	85,56	124,37	154,03	70,44
Rambutan	105,99	102,67	189,10	75,33	88,30
Salak	121,11	133,69	93,02	101,06	107,36
Sawo/ Sapodilla	146,68	139,17	95,36	127,40	151,17
Sirsak	120,17	118,53	136,71	164,90	56,78
Sukun	71,12	161,94	191,99	180,50	36,68

Tabel 2.7 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anthurium Bunga	Tangkai	9.928	8.898	5.196	11.364	1.390
Anthurium Daun	Pohon	1.569	2.366	-
Anyelir	Tangkai	204.955	373.660	-	-	
Balanceng	Pohon	99	100	-
Dracaena	Pohon	194	2.243	2.402	1.759	503
Euphorbia	Pohon	339	381	-
Gladiol	Tangkai	372.737	246.829	-	-	
Hanjuang	Pohon	103	125	85	115	110
Herbras	Tangkai	326.532	500.175	715.495	440.530	612.020
Kamboja Jepang	Pohon	5.429	3.711	-
Keladi Hias	Pohon	299	582	-
Krisan	Tangkai	7.775.742	4.396.041	3.793.943	7.144.530	8.264.514
Mawar	Tangkai	558.347	1.867.259	3.001.669	4.331.734	7.426.520
Melati	Kg	2.386	3.722	4.686	6.630	338.642
Monstera	Pohon	33	133	-
Pakis	Pohon	654	1.967	1.323	815	519
Palem	Pohon	10.215	9.569	3.683	1.360	599
Philodendron	Pohon	129	118	1.009	981	162

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.8 Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga	102,37	88,59	58,40	218,71	12,23
Anthurium Daun	192,75	150,80	-	-	...
Anyelir	285,06	182,31	-	-	-
Balanceng	-	101,01	-	-	...
Dracaena	1940,00	1156,19	107,08	73,23	28,60
Euphorbia	202,99	112,68	-	-	...
Gladiol	233,09	66,22	-	-	-
Hanjung	-	121,36	68	135,29	95,65
Herbras	122,63	153,18	143,05	61,57	138,93
Kamboja Jepang	423,48	68,21	-	-	...
Keladi Hias	2990,00	194,65	-	-	...
Krisan	74,61	56,54	86,30	188,31	115,68
Mawar	207,39	334,30	160,75	144,31	171,44
Melati	16,34	155,99	125,90	141,49	5.107,72
Monstera	366,67	403,03	-	-	...
Pakis	311,43	300,76	67,26	61,60	63,68
Palem	120,39	93,68	38,49	36,93	44,04
Philodendron	992,31	91,47	573,73	97,23	16,51

Tabel 2.9 Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anggrek	m ²	11.213	19.887	6.685	6.660	3.986
Anthurium Bunga	m ²	2.648	2.717	3.735	1.431	527
Anthurium Daun	m ²	471	930	-
Anyelir	m ²	18.151	32.308	-	-	
Balanceng	m ²	17	34	-
Dracaena	m ²	36	1.587	1.555	969	202
Euphorbia	m ²	120	96	-
Gladiol	m ²	22.810	19.808	-	-	
Hanjuang	m ²	16	22	5	3	3
Herbras	m ²	24.103	36.407	21.300	22.780	22.780
Kamboja Jepang	m ²	890	1.537	-	-	...
Keladi Hias	m ²	117	364	-	-	...
Krisan	m ²	284.255	234.563	201.325	390.012	390.012
Mawar	m ²	32.308	77.777	75.524	81.934	81.934
Melati	m ²	6.739	8.952	12.466	10.792	10.792
Monstera	m ²	10	115	-	-	...
Pakis	m ²	214	653	440	136	136
Palem	pohon	3.279	3.684	2.007	769	769
Pedang-Pedangan	m ²	597	970	1.228	913	913
Philodendron	m ²	16	51	230	10	10
Pisang-Pisangan	m ²	1.267	1.267	204	186	186
Sedap Malam	m ²	71.115	53.262	65.424	49.367	49.367
Soka	m ²	88	124	77	27	27
Sri Rejeki	m ²	859	5.995	7.001	2.857	2.857

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.10 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek	84,99	177,36	33,61	99,63	59,85
Anthurium Bunga	71,24	102,68	137,47	38,31	36,83
Anthurium Daun	89,54	197,45	-	-	...
Anyelir	185,21	178,00	-	-	-
Balanceng	-	200,00	-	-	...
Dracaena	360,00	4408,33	97,98	62,32	20,85
Euphorbia	146,34	80,83	-	-	...
Gladiol	168,25	86,84	-	-	-
Hanjung	-	137,50	22,73	60,00	133,33
Herbras	164,50	151,05	58,51	106,95	102,33
Kamboja Jepang	133,03	171,80	-	-	...
Keladi Hias	1170,00	311,11	-	-	...
Krisan	53,48	82,52	85,83	193,72	110,21
Mawar	238,70	240,66	97,10	108,49	259,22
Melati	44,86	132,84	139,25	86,57	128,72
Monstera	111,11	1150,00	-	-	...
Pakis	475,56	305,14	67,38	30,91	218,38
Palem	88,81	112,35	54,48	38,32	71,52
Pedang-Pedangan	169,12	162,48	126,60	74,35	50,16
Philodendron	123,08	318,75	450,98	4,35	4.130,00
Pisang-Pisangan	136,97	100,00	16,10	91,18	51,08
Sedap Malam	103,92	74,90	122,84	75,46	117,15
Soka	517,65	140,91	62,10	35,06	...
Sri Rejeki	-	697,90	116,78	40,81	46,69

Tabel 2.11 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kilogram), 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	3.713	2.551	-	-	-
Jahe	7.283.654	7.194.297	52.245.300	31.249.929	15.365.457
Kapulaga	68.221	55.473	3.170.737	1.770.533	2.758.715
Keji Beling	2.784	2.784	-	-	-
Kencur	237.375	227.500	1.345.654	1.174.769	1.458.117
Kunyit	3.086.376	3.030.582	14.114.104	7.952.220	3.556.999
Laos/Lengkuas	957.217	870.460	1.099.804	893.539	915.506
Lempuyang	25.524	24.192	40.779	20.985	52.108
Lidah Buaya	1.940	1.425	8.946	5.379	5.475
Mahkota Dewa	75.691	75.386	80.766	61.875	37.407
Mengkudu/Pace	125.606	123.956	47.568	11.434	9.007
Sambiloto	3.974	3.980	5.830	7.094	1.884
Temuireng	3.883	3.843	4.412	2.806	1.847
Temukunci	1.807	1.807	1.362	1.832	2.493
Temulawak	118.459	117.507	180.468	36.677	26.994

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.12 Indeks Berantai Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	390,73	54,74	-	-	-
Jahe	51,63	258,73	726,20	59,81	49,17
Kapulaga	185,06	160,91	5 715,82	55,84	155,81
Keji Beling	388,46	77,31	-	-	-
Kencur	63,65	222,70	591,50	87,30	124,12
Kunyit	43,67	273,91	465,72	56,34	44,73
Laos/Lengkuas	173,37	127,59	126,35	81,25	102,46
Lempuyang	181,90	126,36	168,56	51,46	248,31
Lidah Buaya	463,15	43,72	627,79	60,13	101,78
Mahkota Dewa	172,21	100,93	107,14	76,61	60,46
Mengkudu/Pace	331,23	259,88	38,37	24,04	78,77
Sambiloto	409,53	65,57	146,48	121,68	26,56
Temuireng	1126,21	21,06	114,81	63,60	65,82
Temukunci	315,11	48,39	75,37	134,51	136,08
Temulawak	99,47	235,58	153,58	20,32	73,60

Tabel 2.13 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2023

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo	m ²	1.908	1.908	-	-	-
Jahe	m ²	3.544.653	3.535.920	11.300.444	10.960.720	5.839.255
Kapulaga	m ²	67.050	67.039	547.213	727.760	5.839.255
Keji Beling	m ²	1.006	1.006	-
Kencur	m ²	97.309	97.313	442.630	300.738	151.404
Kunyit	m ²	2.021.138	2.021.096	3.199.509	2.614.889	1.169.100
Laos/Lengkuas	m ²	435.682	407.519	416.565	379.488	466.737
Lempuyang	m ²	14.109	14.109	12.719	8.632	19.763
Lidah Buaya	m ²	853	853	1.266	1.378	2.146
Mahkota Dewa	pohon	2.377	2.377	3.925	4.142	1.438
Mengkudu/Pace	pohon	5.591	5.591	142.228	4.243	3.158
Sambiloto	m ²	1.990	1.992	1.455	1.126	976
Temuireng	m ²	1.805	1.805	1.381	1.267	706
Temukunci	m ²	854	854	558	767	983
Temulawak	m ²	63.288	63.281	100.346	19.261	9.596

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.14 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Biofamaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	187,72	105,76	-	-	-
Jahe	71,55	229,66	319,59	96,99	53,27
Kapulaga	71,31	520,78	816,26	132,99	802,36
Keji Beling	317,44	81,26	-	-	-
Kencur	69,20	141,49	454,85	67,94	50,34
Kunyit	46,52	305,01	158,31	81,73	44,71
Laos/Lengkuas	147,48	130,43	102,22	91,10	122,99
Lempuyang	207,03	136,90	90,15	67,87	228,95
Lidah Buaya	124,05	174,08	148,42	108,85	155,73
Mahkota Dewa	176,21	97,82	165,12	105,53	34,72
Mengkudu/Pace	452,52	79,81	2 543,87	2,98	74,43
Sambiloto	364,02	70,00	73,04	77,39	86,68
Temuireng	1494,39	16,15	76,51	91,75	55,72
Temukunci	339,42	61,22	65,34	137,46	128,16
Temulawak	176,04	168,22	158,57	19,19	49,82

Tabel 3.1 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2018-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	309.973,00	310.016,00	310.018,00	310.020,00
Kelapa Sawit	7.006.986,36	7.199.750,00	7.451.890,91	7.789.009,11
Kopi Arabika	66.831,00	67.469,00	71.588,00	76.528,00
Kopi Robusta	8.091,00	9.128,00	9.283,00	9.922,00
Kelapa	99.132,00	99.972,00	100.036,00	101.964,96
Coklat	34.792,00	35.696,00	36.310,00	35.299,43
Cengkeh	1.097,00	1.814,00	2.028,69	2.219,00
Kemenyan	8.481,00	8.604,00	8.845,00	8.967,00
Kulit Manis	3.792,00	4.012,00	4.329,00	4.635,00
Minyak Nilam	296,00	336,00	344,00	334,00
Kemiri	13.529,40	13.805,00	13.980,00	14.232,00
Tembakau	1.405,01	1.737,00	1.751,00	1.832,00
Pala	89,00	112,00	117,00	153,60
Lada	87,00	206,00	219,00	237,00
Kapuk	191,00	208,00	223,00	163,00
Gambir	1.368,00	1.509,00	1.634,00	1.823,00
Aren	6.100,00	6.619,00	7.236,00	7.518,00
Pinang	4.113,00	4.358,00	4.613,00	4.966,00
Vanili	84,00	106,00	126,00	166,00
Kapulaga	13,00	27,00	39,00	47,00
Jambu Menté	-	-	-	-
Jarak	18,00	30,00	39,00	43,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2 Indeks Berantai Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	95,57	100,01	100,00	100,00
Kelapa Sawit	115,83	102,75	103,50	104,52
Kopi Arabika	100,00	100,95	106,11	106,90
Kopi Robusta	119,18	112,82	101,70	106,88
Kelapa	102,18	100,85	100,06	101,93
Coklat	102,53	102,60	101,72	97,22
Cengkeh	110,88	165,36	111,80	109,38
Kemenyaan	101,78	101,45	102,80	101,38
Kulit Manis	103,02	105,80	107,90	107,07
Minyak Nilam	84,47	113,51	102,38	97,09
Kemiri	98,41	102,04	101,27	101,80
Tembakau	100	123,63	100,81	104,63
Pala	101,08	125,84	104,46	131,28
Lada	99,54	326,78	106,31	108,22
Kapuk	99,66	108,90	107,21	73,09
Gambir	99,91	110,31	108,28	111,57
Aren	114,39	108,51	109,32	103,90
Pinang	100,57	105,96	105,85	107,65
Panili	100,71	126,19	118,87	131,75
Kapulaga	110,36	207,69	144,44	120,51
Jambu Mente	0,00	0,00	-	-
Jarak	109,09	166,67	130,00	110,26

Tabel 3. 3 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2017-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	369.391,00	369.392,00	369.392,00	369.392,00
Kelapa Sawit	439.315,00	441.399,52	442.072,76	490.163,51
Kopi Arabika	77.765,00	77.399,52	79.388,64	80.020,90
Kopi Robusta	17.609,00	17.643,00	17.778,00	17.833,00
Kelapa	110.345,00	110.464,00	110.478,00	111.178,00
Coklat	54.314,00	54.416,00	54.467,00	52.890,33
Cengkeh	3.409,00	3.499,00	3.520,20	3.698,00
Kemanyaan	23.119,00	23.146,00	23.172,00	23.228,40
Kulit Manis	5.809,00	5.838,00	5.872,00	6.046,60
Kemiri	10.547,40	10.571,25	10.613,00	10.776,00
Pala	185,00	191,00	210,00	262,90
Lada	197,00	212,00	245,00	271,00
Kapuk	519,00	523,00	531,00	544,00
Gambir	1.638,00	1.640,00	1.661,00	1.720,00
Aren	7.020,00	7.063,00	7.105,00	7.239,45
Pinang	6.192,00	6.240,00	6.315,00	6.575,00
Panili	172,00	187,00	194,00	243,00
Kapulaga	20,00	22,00	31,00	80,00
Jambu Mente	-	-	-	-
Jarak	26,00	27,00	30,00	51,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4 Indeks Berantai Luas Areal Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	98,49	100,00	100,00	100,00
Kelapa Sawit	106,84	100,47	100,15	110,88
Kopi Arabika	101,98	99,53	102,00	100,80
Kopi Robusta	100,98	100,19	100,77	100,31
Kelapa	100,65	100,11	100,01	100,63
Coklat	95,37	100,19	100,09	97,11
Cengkeh	101,85	102,64	100,61	105,05
Kemenyaan	100,22	100,12	100,11	100,24
Kulit Manis	100,49	100,50	100,58	102,97
Kemiri	100,39	100,23	1170,12	101,54
Pala	100,38	103,24	109,95	125,19
Lada	100,77	107,61	115,57	110,61
Kapuk	100,66	100,77	101,53	102,45
Gambir	100,17	100,22	101,28	103,55
Aren	100,18	100,61	100,59	101,89
Pinang	100,64	100,78	101,20	104,12
Panili	103,33	108,72	103,74	125,26
Kapulaga	109,59	110	140,91	258,06
Jambu Mente	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak	104,00	103,85	111,11	170,00

Tabel 4.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023

Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi Potong	872.411	899.571	935.888	948.705	939.873
Sapi Perah	4.847	4953	5.164	5.287	5.453
Kerbau	102.574	97.218	94.214	82.962	84.815
Kuda	1.394	1.107	1.023	864	904
Babi	1.073.198	188.316	162.522	211.400	239.712
Kambing	867.817	790.132	665.699	580.000	515.543
Domba	729.146	721.565	768.261	778.816	758.058
Ayam Kampung	15.520.968	15.266.075	15.494.174	15.007.819	14.302.130
Ayam Ras Petelur	28.451.313	30.365.920	33.933.461	33.365.620	35.949.423
Ayam Ras Pedaging	137.586.713	139.447.786	147.044.203	152.643.069	177.001.048
Itik	2.486.913	3.192.720	2.260.119	2.345.124	2.389.755

Sumber: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan)

Tabel 4.2 Indeks Berantai Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2023

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi Potong	138,04	88,75	102,73	103,39	99,07
Sapi Perah	131,67	188,97	117,08	102,69	103,14
Kerbau	87,65	107,57	101,66	104,28	102,23
Kuda	111,46	97,48	99,35	103,62	104,63
Babi	104,55	87,27	94,35	113,98	113,39
Kambing	97,46	99,40	99,82	102,57	88,89
Domba	101,04	104,64	101,17	101,61	97,33
Ayam Kampung	101,90	95,48	96,47	102,81	95,30
Ayam Ras Petelur	163,16	109,05	106,51	117,20	107,74
Ayam Ras Pedaging	116,28	209,96	93,64	110,51	115,96
Itik	103,71	85,48	99,15	102,52	101,90

Tabel 4.3 Produksi Peternakan menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2023

Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi Potong	14.153,161	12.986.163	13.286.017	15.326.598,34	15.902.822,84
Kerbau	1.738,612	1.687.255	1.682.808	2.048.712,09	1.963.453,79
Kuda	41,82	47.048	47.201	53.197,50	51.813,75
Babi	4.9123,96	11.685.834	12.170.990	10.944.678,84	11.637.874,59
Kambing	1.118,443	848.870	843.260	884.983,64	861.820,33
Domba	605,80	499.334	513.343	748.550,14	757.305,72
Ayam Kampung	18.504,902	16.247.378	16.490.142,11	15.765.452,78	14.639.838,29
Ayam Petelur	18.512,511	19.062.627	21.302.177,75	20.945.711,85	22.567.726,84
Ayam Pedaging	142.064	153.757.918	162.133.878,75	179.840.714,61	206.539.867,90
Itik	2.599,379	2.630.026	2224.781,13	2.193.999,68	2.225.558,83

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.1 Persentase Perahu Penangkap Ikan menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Perahu	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perahu Tanpa Motor					
• Jukung	3,11	6,15	6,13	2,52	1,40
• Perahu Papan	23,22	21,15	21,14	18,80	5,58
Motor Tempel	31,57	23,19	23,23	24,47	16,82
Kapal Motor	68,43	49,51	49,50	54,21	76,20
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil pengolahan data sekunder

Tabel 5.2 Jumlah Nelayan menurut Kategori di Provinsi Sumatera Utara, 2008-2022

Tahun	Kategori			Jumlah
	Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	92.320	39.195	6.539	138.054
2009	90.864	35.371	5.495	131.730
2010	90.305	48.166	10.101	148.572
2011	107.491	51.030	10.521	169.042
2012	136.223	38.369	4.640	179.232
2013	111.603	35.680	7.318	154.601
2014	202.014	55.374	5.207	262.695
2015	180.629	55.308	16.629	252.015
2016	155.646	50.003	13.878	219.527
2017	164.083	58.601	11.721	234.405
2018	126.933	23.800	7.934	158.667
2019	119.026	51.011	-	170.037
2020	121.153	49.111	-	170.264
2021	122.351	48.132	-	170.483
2022	122.212	48.012	-	170.224

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.3 Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022

Jenis Budidaya	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jaring Apung Laut	159	221	186	286
Jaring Apung Tawar	20.681	18.273	46.510	9.719
Jaring Tancap Tawar	-	-	103	285
Keramba	6.099	818	874	1.266
Kolam Air Deras	136	266	903	1.549
Kolam Air Tenang	196.193	249.320	156.797	212.340
Laut Lainnya	98	249	351	661
Minapadi Sawah	9.286	70.892	12.854	99.021
Rumput Laut	40	180	-	-
Tambak Intensif	11.925	18.291	11.661	12.020
Tambak Sederhana	31.346	16.504	23.312	17.477
Tambak Semi	17.479	12.904	12.563	13.525
Jumlah	293.442	387.916	266.114	368.149

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan

Tabel 5.4 Produksi Perikanan Tangkap (Ton) menurut Lokasi di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Penangkapan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap di Laut	1.203.191	424.876	354.797	354.113
Perikanan Tangkap di Perairan Umum	73.687	55.393	11.934	12.436
Waduk	-	-	-	-
Sungai	6.582	34.824	5.219	6.801
Danau	67.103	10.872	6.274	5.398
Rawa	2	9.640	402	206
Genangan Air	-	57	39	31

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan

Tabel 6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2009-2021

Tahun	Fungsi Hutan			
	Produksi	Lindung	Hutan Konversi	Hutan Produksi dikonversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2010	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2011	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2012	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2013	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2014	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2015	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2016	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2017	1.309.811,94	1.197.185,72	424.851,19	78.643,69
2018	1.335.923,46	1.201.932,48	425.571,71	75.684,32
2019	1.309.794,76	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45
2020	1.309.794,77	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45
2021	1.309.794,77	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 6.2 Produksi Hasil Hutan Sumatera Utara menurut Jenis Produksi, 2017-2022

Tahun	Fungsi Hutan				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Utama					
Log Rimba (m ³)	86.095,91	1.050.514,67	31.518,62	1.634.013,68	
Log Pinus (m ³)	21.082,44	28.114,07	8.135,08	-	
Kayu Gergajian (m ³)	261.405,05	280.579,33	307.928,70	128.111,80	210.428,1098
Kayu Lapis (m ³)	40.268,63	37.822,26	47.387,79	1.224,69	56.039,6244
PULP (m ³)	153.509,15	170.370,22	154.311,85	132.005,80	198.429,4300
Block Board (m ³)	451,51	1.146,43	1.427,86	-	-
Moulding (m ³)	58.999,24	49.335,77	55.010,05	20.240,82	
Hasil Ikutan					
Rotan (ton)	20,00	20,00	80	79,50	94,00
Rotan (Batang)	-	40	8.800	55.242,00	226.460,00
Getah Tusam (ton)	1.856,34	1.823,54	5.847	9.702,32	

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp: (061) 8452343, Fax: (061) 8452733

Homepage: <http://sumut.bps.go.id>, Email: bps1200@bps.go.id

ISSN 2356-1181



9 772356 118005